

SKRIPSI

PENGGUNAAN MEDIA QUIZIZZ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI DI KELAS X 2 SMA NEGERI 1 LIKUPANG

**YOLANDA TRIVENA TUMBEL
200101001**



Skripsi yang ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI MANADO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
Tahun 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN SKRIPSI

Pembimbing I



Christie G. Mewengkang, SE., M.Pd
Tanggal: 20/6-2024

Pembimbing II



Darnianus Harefa, M.Th., M.Pd
Tanggal: 20/6-2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAK



Irene Preisilia Ilat, M.Pd.K.
NIP.
Tanggal: 25/6-2024

Nama : Yolanda Trivena Tumbel
NIM : 200101001
Angkatan : 2020

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Yolanda Trivena Tumbel

NIM : 200101001

Judul Skripsi : Penggunaan Media Quizizz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti di Kelas X 2 SMA Negeri 1 Likupang.

Skripsi ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Kristen Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Manado.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji



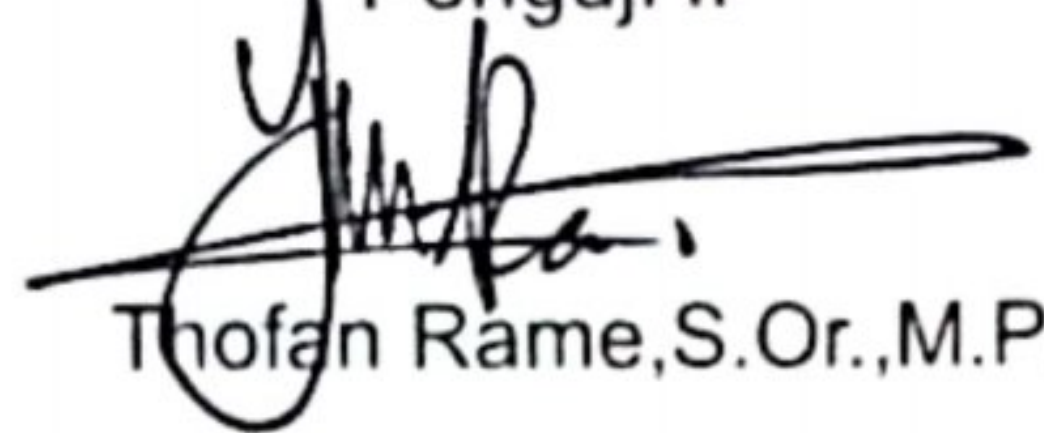
Dr. Marde Mawikere, M.Th

Penguji I



Christie G. Mewengkang, SE., M.Pd.

Penguji II



Thofan Rame, S.Or., M.Pd

Manado, 07/07/2024

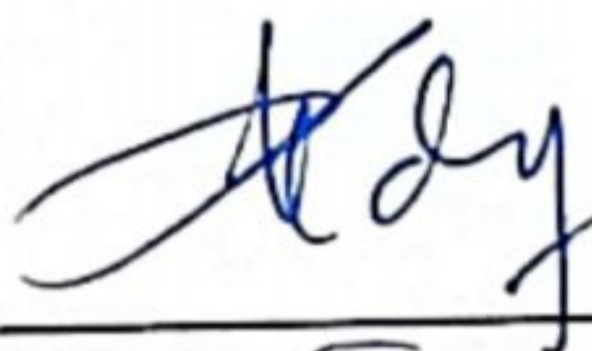
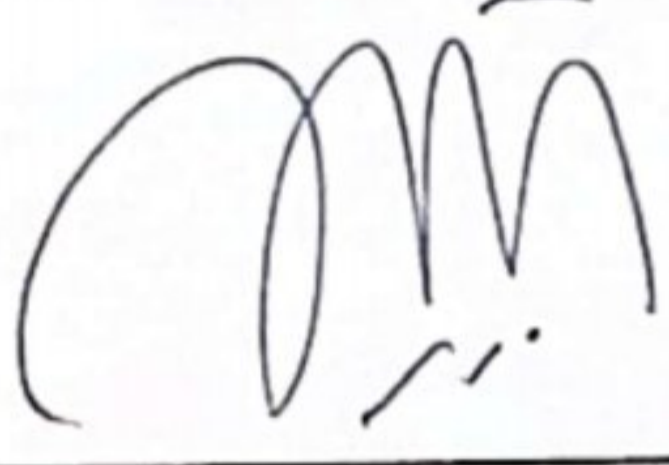
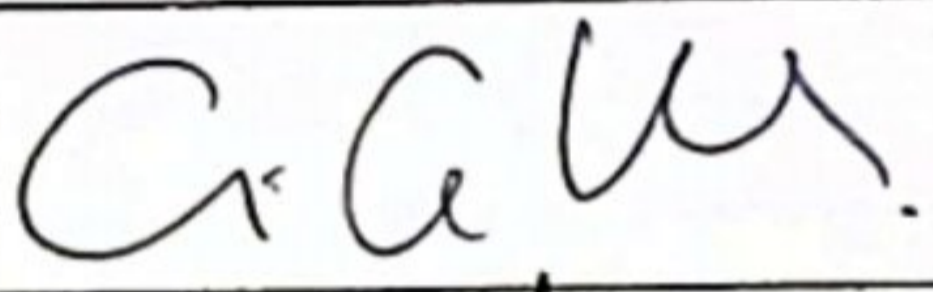

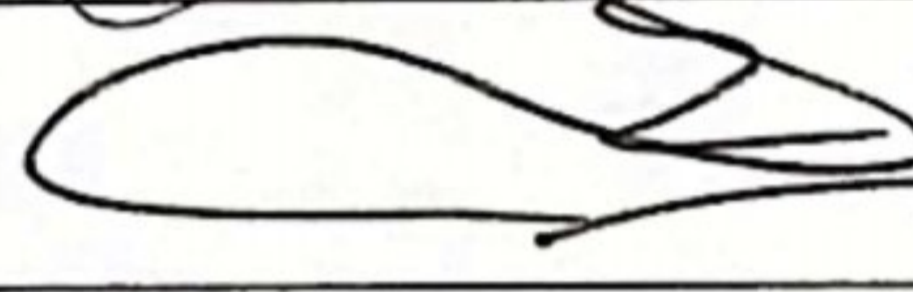
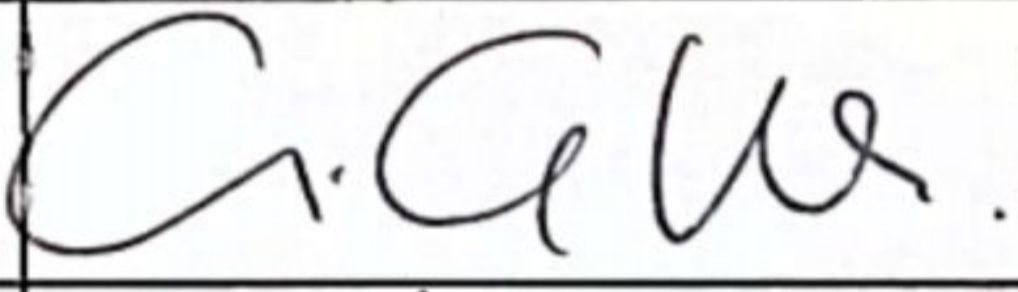

Dekan FIPK IAKN Manado



Dr. Deflita R.N.Lumi, S.PAK., M.Pd

NIP. 196913002000031005

Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI ATAS HASIL PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Deflita R. N. Lumi, S.PAK., M.Pd (Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen)		02/07-2024
2	Irene Preisilia Hat, M.Pd.K (Ketua Program Studi Pendidikan Agama Kristen)		02/07-2024
3	Christie G. Mewengkang, SE., M.Pd (Pembimbing I)		02/07-2024
4	Darmianus Harefa, M.Th., M.Pd (Pembimbing II)		02/07/2024.
5	Dr. Marde Mawikere, M.Th (Ketua Penguji)		02/07-2024
6	Christie G. Mewengkang, SE., M.Pd (Penguji I)		02/07-2024
7	Thofan Rame, S.Or., M.Pd (Penguji II)		02/07-2024

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Kristen dari program strata satu Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah saya tuliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat tanpa menvertakan sumber aslinya, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manado, 02 Juli 2024



Yolanda Trivena Tumbel

PENGGUNAAN MEDIA QUIZIZZ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI DI KELAS X 2 SMA NEGERI 1 LIKUPANG

Yolanda Trivena Tumbel

ABSTRAK

Latar Belakang Penelitian ini adalah motivasi belajar siswa rendah dalam proses pembelajaran PAK di Kelas X 2 SMA N 1 Likupang dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang menarik dari guru. Hal ini terlihat pada saat kegiatan pembelajaran siswa cenderung bosan mengikuti pelajaran dan kurang menguasai materi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media Quizizz dalam pembelajaran PAK dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X 2 dengan jumlah 19 orang siswa. Tindakan penelitian yang digunakan kepada subjek penelitian dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) materi "Hidup Dalam Masyarakat Majemuk" dengan menggunakan Media Quizizz dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan (1) pembelajaran PAK materi "Hidup Dalam Masyarakat Majemuk" menggunakan Media Quizizz dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X 2 SMA N 1 Likupang (2) peningkatan motivasi belajar siswa dimulai dari pra siklus dengan nilai rata-rata 39%, pada siklus I nilai rata-rata 60% dan pada siklus II nilai rata-rata menjadi 86%. Dengan demikian dapat disimpulkan, penggunaan media Quizizz dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X 2 SMA N 1 Likupang.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Quizizz, Media Pembelajaran

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kemampuan bagi setiap umat ciptaan-Nya untuk merasakan kasih-Nya dalam melewati setiap kehidupan, begitu juga bagi peneliti yang telah diizinkan dalam usaha menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penggunaan Media Quizizz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas X2 SMA N 1 Likupang”, sehingga dapat selesai dengan baik. Penulisan Proposal Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Kristen (S.Pd) di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado.

Dalam penulisan ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan serta nasehat yang diberikan oleh peneliti dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Olivia Cherly Wuwung, ST., M.Pd. selaku rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado.
2. Dr. Deflita Lumi, S.PAK., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado.

3. Irene Preisilia, M.Pd.K., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Kristen.
4. Christie G. Mewengkang, SE., M.Pd. Selaku dosen pembimbing 1 dalam penyusunan skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Darmianus Harefa, M.Th., M.Pd. Selaku dosen pembimbing 2 dalam penyusunan skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen pengajar FIPK IAKN Manado yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak mampu terbalaskan selama peneliti menempuh pendidikan di IAKN Manado.
7. Orang tua penulis, yang terkasih Youce Tumbel dan Deyce Tangka yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta dukungan yang luar biasa menjadi anugrah terbesar dalam hidup peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Tesalonika Tumbel, Selaku kakak peneliti yang selalu membantu peneliti dalam suka duka menyelesaikan skripsi ini.
9. Mama Amel, Pa Stevi, Bryan, Nasya yang selalu membantu peneliti ketika membutuhkan sesuatu dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha maupun siswa dan semua pihak yang terlibat di SMA Negeri 1 Likupang, sudah memberikan kesempatan maupun izin dalam melaksanakan penelitian guna dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus ikhlas sudah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Terima Kasih Tuhan Yesus Memberkati.

Manado, Juni 2024

Yolanda T. Tumbel

DAFTAR ISI

SAMPUL
DAFTAR ISII
DAFTAR GAMBAR..... III
DAFTAR TABEL IV
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORETIK..... 6
A. Konsep Media Pembelajaran dan media quizizz	6
1. Pengertian Media Pembelajaran	7
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	7
3. Pengertian media Quizizz.....	9
4. Langkah-langkah penggunaan Quizizz.....	10
5. Kelebihan dan kekurangan aplikasi Quizizz.....	17
B. Konsep Motivasi Belajar.....	18
1. Pengertian motivasi	18
2. Jenisi-jenis motivasi	19
3. Pengertian motivasi belajar	19
4. Jenis-jenis motivasi belajar.....	20
5. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar	21
C. Konsep Pendidikan Agama Kristen	23
1. Pengertian Pendidikan Agama Kristen.....	23
2. Tujuan Pendidikan Agama Kristen	24
3. Pendidikan Agama Kristen di Sekolah	25
D. Konsep guru Pendidikan Agama Kristen	26
1. Siapa guru Pendidikan Agama Kristen.....	26
2. Tugas guru Pendidikan Agama Kristen.....	27
3. Materi Hidup Dalam Masyarakat Majemuk	28
E. Hasil Penelitian Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Metode Penelitian	31
B. Siklus Penelitian	32
C. Setting Penelitian.....	33
D. Fokus Penelitian	33
E. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Validasi Data.....	37
H. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Sebelum Tindakan Siklus	41
2. Siklus I	44
3. Siklus II.....	54
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
1. Bagi Sekolah	74
2. Bagi Guru	75
3. Bagi Siswa.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Menu Utama Aplikasi Quizizz.....	10
Gambar 2.2 Masuk ke Aplikasi Quizizz.....	11
Gambar 2.3 Menu pemilihan Quizizz.....	11
Gambar 2.4 Memasukan materi melalui powerpoint/PDF.....	12
Gambar 2.5 Menentukan jenis pertanyaan.....	12
Gambar 2.6 Memasukan pertanyaan.....	13
Gambar 2.7 Mengatur kelas dan mata Pelajaran yang digunakan.....	14
Gambar 2.8 Menentukan waktu pengerjaan.....	14
Gambar 2.9 Membagikan kode akses Quizizz.....	15
Gambar 2.10 Membuka Quizizz bagi siswa	15
Gambar 2.11 Memasukan Kode akses.....	16
Gambar 2.12 Memasukan nama siswa untuk memulai kuis.....	16
Gambar 3.1 Siklus penelitian Tindakan kelas model Kurt Lewin.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tingkat Keberhasilan angket motivasi belajar siswa.....	38
Table 3.2 Kriteria Penilaian untuk observasi aktivitas guru dan siswa.....	39
Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus.....	41
Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus.....	42
Tabel 4.3 Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus.....	43
Tabel 4.4 Lembar observasi aktivitas siswa siklus I.....	48
Tabel 4.5 Lembar observasi aktivitas Guru siklus I.....	50
Tabel 4.6 Motivasi Belajar siswa siklus I.....	51
Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas guru, siswa, dan motivasi belajar siswa pada tahap siklus I.....	52
Tabel 4.8 Lembar observasi aktivitas siswa siklus II.....	57
Tabel 4.9 Lembar observasi aktivitas guru siklus II.....	57
Tabel 4.10 Motivasi Belajar siswa Siklus II.....	58
Tabel 4.11 Hasil observasi aktivitas guru, aktivitas belajar siswa, dan motivasi belajar siswa pada tahap siklus II.....	60
Tabel 4.12 Hasil Observasi aktivitas siswa tiap siklus.....	61
Tabel 4. 13 Hasil observasi aktivitas guru tiap siklus.....	63
Tabel 4.14 Hasil Motivasi Belajar siswa tiap siklus.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, ketrampilan sikap, serta tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan belajar dan pelatihan.¹ Segala aspek dalam kehidupan dipengaruhi oleh teknologi baik dalam politik, ekonomi, seni, budaya bahkan dalam dunia Pendidikan. Kemajuan teknologi ini ialah suatu hal yang tidak dapat dihindari, karena kemajuan teknologi berjalan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi banyak menciptakan perubahan-perubahan baru untuk menunjang proses pembelajaran dalam dunia pendidikan. Salah satunya ialah semakin banyaknya Media Pembelajaran yang bervariasi akibat perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Dalam dunia pendidikan guru merupakan seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembangan kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, Guru yang profesional menjadi faktor penentu dalam proses pendidikan yang berkualitas. Arifin dalam bukunya berpendapat bahwa, profesionalisme adalah suatu pandangan terhadap keahlian tertentu yang diperlukan untuk

¹ Abdul Majid dan Chaerul Rochman. Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, hal.1

pekerjaan tertentu, yang diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus. Guru dalam era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini bukan hanya sekedar mengajar (*transfer of knowledge*) melainkan harus menjadi manajer belajar.² Maka dari itu, Seorang guru harus dapat mengandalkan kemajuan teknologi pada zaman ini agar dapat memanfaatkan segala macam media yang ada.

Berdasarkan pengamatan/observasi peneliti pada waktu PPL di SMA Negeri 1 Likupang khususnya dikelas X 2 dengan jumlah 19 siswa, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 8 perempuan, Setiap pembelajaran Pendidikan Agama Kristen guru hanya menggunakan Media Pembelajaran yang sudah ada pada umumnya, yaitu media buku cetak dan papan tulis sehingga sebagian besar siswa kelas X 2 terlihat tidak memiliki motivasi belajar. Hal ini membuat suasana di kelas tidak aktif, banyak siswa yang tidak memperhatikan Ketika guru menjelaskan, siswa tidak bersemangat, mengantuk dan tampak bosan. Berdasarkan fenomena kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas X 2 maka dapat dikatakan bahwa siswa tidak memiliki motivasi belajar karena dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah memang sangat jarang, hal tersebut mempengaruhi kurangnya motivasi yang dimiliki siswa karena tidak dilakukannya latihan-latihan yang dapat

² Dr. Rusman, M. *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011) hh. 17-18

mengembangkan kemampuan mereka. Permasalahan-permasalahan ini menuntut guru sebagai tenaga pendidik, bukan hanya untuk mentranfer ilmu yang dimiliki tapi guru juga dituntut sebagai fasilitator yang aktif dalam membantu siswa menciptakan suasana yang menarik dan dapat mendorong peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang guru harus mampu dan kreatif melihat perkembangan dunia teknologi informasi yang dikembangkan dalam pembelajaran. Salah satu teknologi yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah media pembelajaran berbasis *Game*. Penggunaan teknologi berbasis *Game* dapat memberikan dorongan motivasi belajar kepada siswa dan meningkatkan rasa senang serta keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Selain itu, teknologi tersebut mampu menarik minat siswa dan mendorong mereka untuk tetap aktif dalam pembelajaran³.

Salah satu media berbasis game yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran adalah Quizizz. Aplikasi ini adalah permainan pendidikan yang bersifat naratif dan fleksibel. Selain dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi, Quizizz juga dapat berfungsi sebagai alat evaluasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih hidup, pemanfaatan aplikasi Quizizz bisa menjadi upaya tersebut. Permainan Quizizz dapat membantu mendorong motivasi belajar siswa. Hal tersebut

³ Destri Sambara Sitorus and Tri Nugroho Budi Santoso, 'Pemanfaatan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Pada Masa Pandemi Covid-19', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12.2(2022), 81–88

sejalan dengan pendapat Dewi, C. K. yang menyatakan, bahwa pembelajaran berbasis permainan mempunyai potensi yang baik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif karena dapat merangsang komponen visual dan verbal.⁴

Melihat permasalahan yang terjadi dikelas X 2 SMA N 1 Likupang bahwa sebagian besar siswa tidak memiliki motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen maka peneliti tertarik akan melakukan penelitian dengan pendekatan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik menggunakan media Quizizz pada kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas X 2 SMA Negeri 1 Likupang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dilihat yang menjadi fokus penelitian yaitu penggunaan media Quizizz dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAK dengan materi “Hidup dalam Masyarakat majemuk” di kelas X 2 SMA N 1 Likupang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan fokus penelitian, maka peneliti dapat mendeskripsikan rumusan masalah yang akan menjadi sasaran penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media

⁴ S. E. Windartati, ‘Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran’, *Primary*, 2.1 (2023), 25–35.

pembelajaran Quizizz dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas X 2 SMA Negeri 1 Likupang”?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bahwa penggunaan media Quizizz dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di kelas X 2 SMA Negeri 1 Likupang.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan melalui perkembangan teknologi yang terjadi saat ini.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pokok-pokok pikiran maupun masukan kepada SMA Negeri 1 Likupang khususnya para guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Konsep Media Pembelajaran dan Media Quizizz

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.⁵

Menurut Dina Indriana media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar. Sedangkan menurut AECT tahun 1979 mengartikan media sebagai bentuk saluran untuk proses transmisi informasi.⁶ Dari pendapat tersebut maka media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa.

Media pembelajaran merupakan unsur penting dalam proses belajar. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, karena dengan berbagai jenis

⁵ Arsyad Azhar, Media Pembelajaran (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada), h. 8

⁶ Miarso Yusufhadi, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011), h. 457

media dapat bermanfaat untuk guru untuk menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan.

Siswa dapat belajar di mana saja, kapan saja, dan apa saja dengan minat dan gaya belajar di dunia modern dimana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Dalam keadaan seperti itu, pengajar tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar melainkan merancang pembelajaran dengan memanfaatkan media dan alat bantu pembelajaran yang tepat untuk memastikan proses pembelajaran berlangsung efisien dan berhasil.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Perkembangan media pembelajaran saat ini dipengaruhi oleh banyak hal seperti perkembangan teknologi, ilmu cetak mencetak, tingkah laku, dan komunikasi. Salah satu hal yang berkembang dari media adalah munculnya keragaman jenis dan format media seperti modul cetak, film, televisi, program komputer dan lain sebagainya.

Arief Sadiman, media yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran antara lain :

- a) Media grafis, yaitu media visual yang dapat menyampaikan pesan berupa komunikasi visual. Contohnya: gambar, sketsa, diagram, bagan, grafik, poster, peta, dan lain sebagainya.
- b) Media audio, yang menitikberatkan pada indera pendengaran. Contohnya: radio, piringan hitam, *tape recorder* dan lainnya.
- c) Media proyeksi diam, media yang memiliki persamaan dengan media grafis. Perbedaannya media grafis langsung digunakan

Mitos semacam ini timbul karena dilandasi dengan adanya fakta.⁷

Maka dari itu, harus diciptakan suasana agar belajar di sekolah berlangsung secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, maupun menyenangkan.

- d) siswa, sementara media ini membutuhkan penampil seperti proyektor. Contohnya: OHP (*over head projector*), LCD (*liquid crystal display*) proyektor.
- e) Media audio visual, media ini mengintegrasikan indera penglihatan dan pendengaran. Dimana unsur suara berasal dari sumber yang sama. Contohnya: film, TV, video, dan lainnya.⁸

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan Pendidikan yang pesat berpengaruh pada perkembangan belajar dalam system pendidikan yang sudah ada, akibatnya keadaan tersebut mendorong pada kemajuan teknologi pembelajaran melalui media-media pembelajaran. Dimana media pembelajaran berbasis digital menjadi sebuah kebutuhan dan tuntutan yang sudah menjadi keharusan, namun dalam kenyataannya pada saat pengimplementasiannya bukanlah hal yang mudah. Walaupun perancangan media digital memerlukan suatu keahlian khusus, bukan berarti media tersebut harus dihindari atau ditinggalkan. Media pembelajaran ditinjau dari cara penggunaannya dibagi menjadi media

⁷ Prof. Dr. Suyono, M., dkk. *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN : Teori dan Konsep Dasar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hh. 4-5,11

⁸ Sri, Anitah. *Modul Media pembelajaran* (Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret 2008), hh. 6-7

tradisional dan media berbasis teknologi dan komputer. Media tradisional yaitu media yang penggunaannya masih berpusat kepada guru sebagai sumber pengajar yang utama dengan menggunakan media yang sudah ada sebelumnya seperti buku cetak. Selain itu, media digital mempermudah guru dalam pembelajaran didalam kelas. Salah satu media digital yaitu media interaktif. Seperti aplikasi edukatif, simulasi, permainan Pendidikan, dan perangkat lunak pembelajaran. Media interaktif memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar.

3. Pengertian Media Quizizz

Amornchewin menyatakan bahwa Quizizz adalah alat pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar karena memiliki fitur-fitur menarik. Quizizz adalah aplikasi yang memungkinkan pembuatan kuis interaktif multiplayer yang dapat diakses dari berbagai perangkat, seperti komputer, smartphone, atau tablet, untuk melakukan kuis.⁹ Quizizz merupakan salah satu bentuk pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi di era revolusi industri 4.0. Quizizz juga merupakan aplikasi pembelajaran berbasis game yang sering digunakan selama pembelajaran jarak jauh. Quizizz merupakan aplikasi games yang membuat aktivitas belajar di kelas lebih interaktif dan menyenangkan. Melalui quizizz, siswa bisa membaca materi yang di berikan oleh guru dan langsung melakukan latihan (menjawab kuis) melalui

⁹ Herlina Ahmad, dkk, Media Quizizz Sebagai Aplikasi Assessment Pembelajaran, Makassar: PT Nas Media Indonesia, 2021, hlm.103

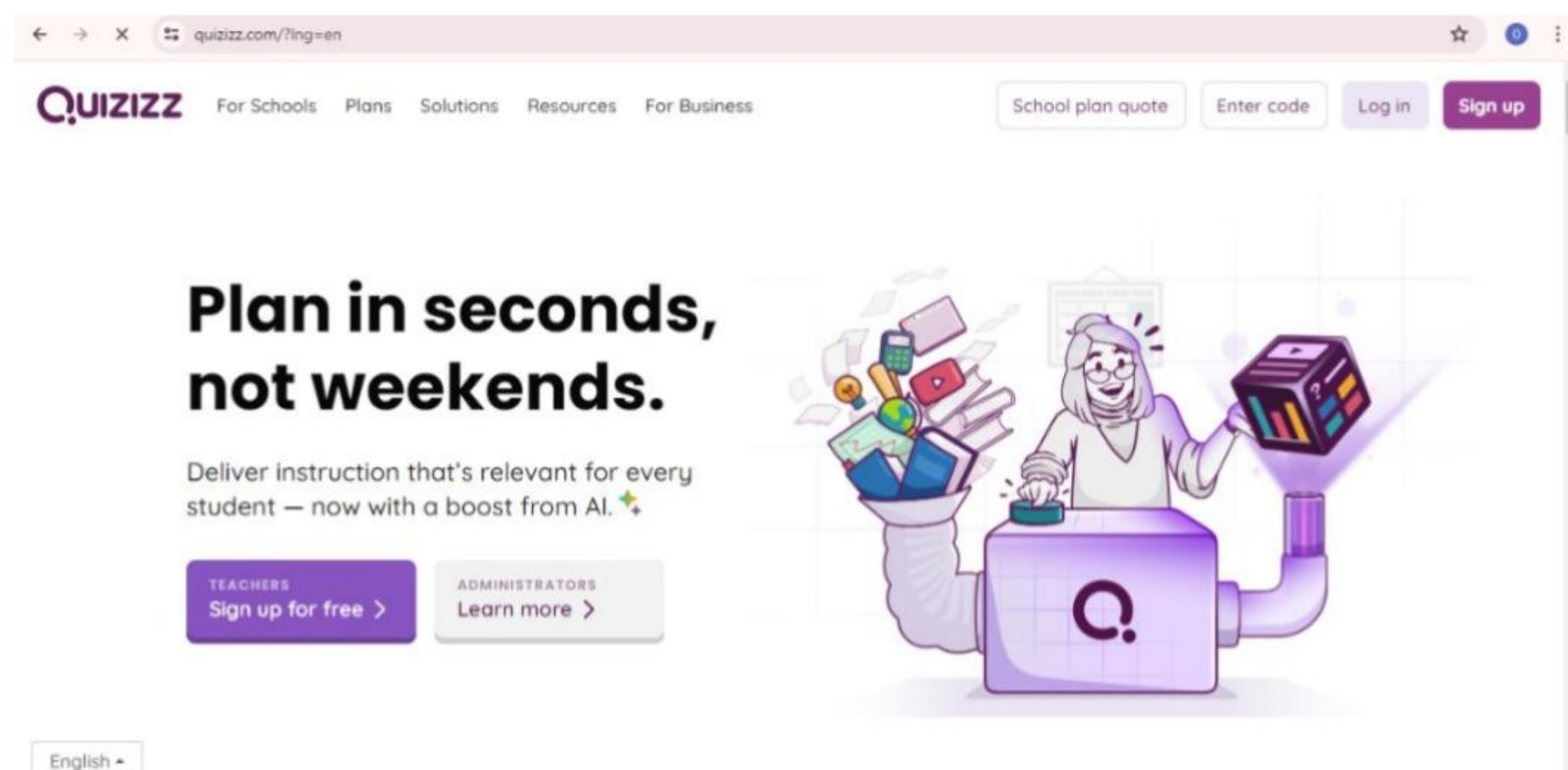
perangkat elektronik. Yang membedakan aplikasi quizzizz dengan aplikasi sejenisnya adalah quizzizz dibekali tema, avatar, meme, dan musik, yang menarik. Quizizz juga memungkinkan siswa untuk saling berkompetisi sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Quizizz adalah media pembelajaran berupa media online untuk membuat paparan materi berupa kuis interaktif yang diperkaya dengan animasi dan interaksi yang sangat menarik dan juga mudah digunakan.

4. Langkah-langkah penggunaan Media Quizizz

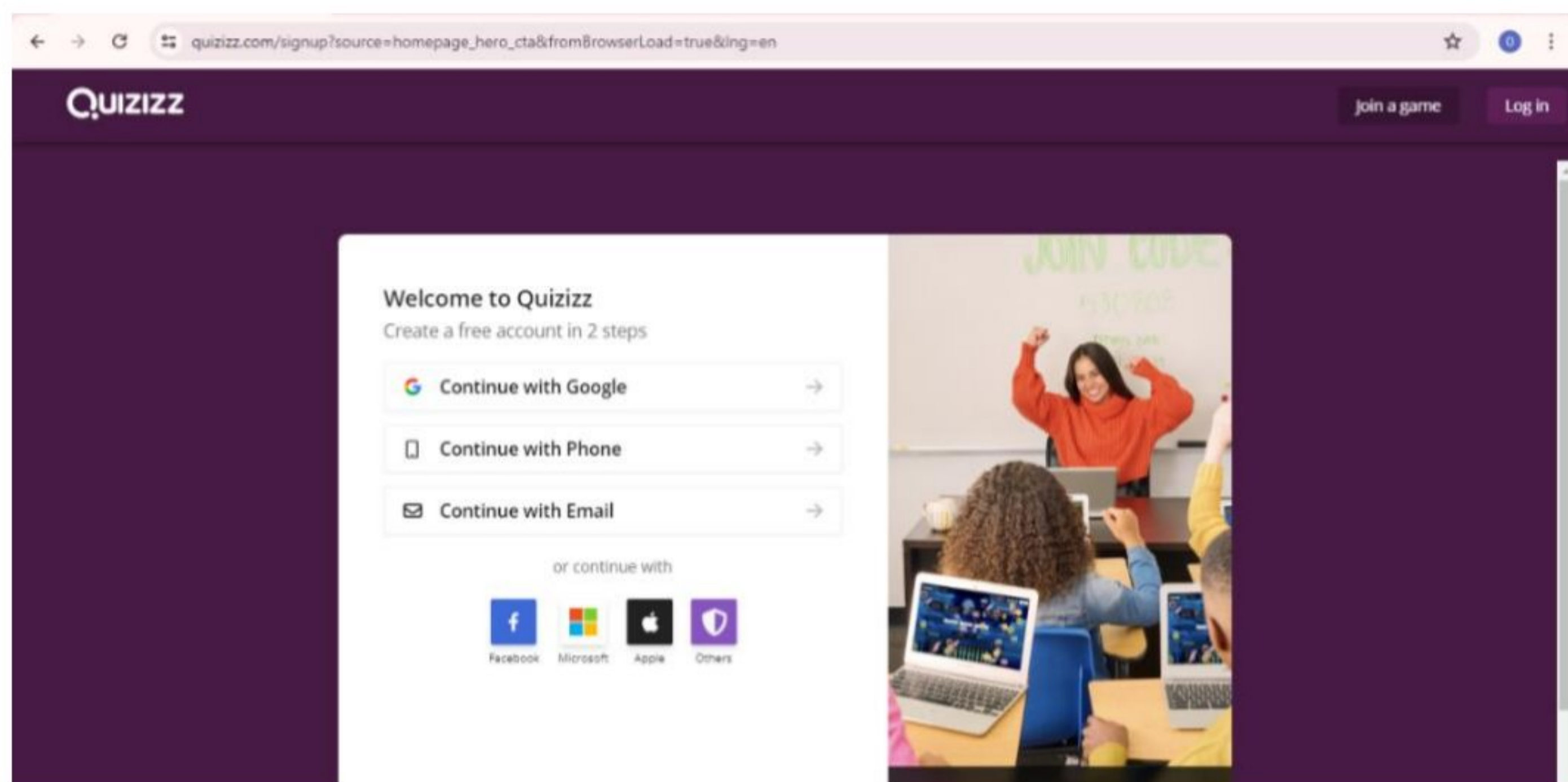
a.) Bagi Guru

Langkah pertama dalam pengerjaan *Quizizz* bagi guru, dimulai dengan membuka browser atau bisa juga di unduh pada *smartphone* di *playstore/app store* , ketikkan *quizzizz.com*, lalu klik Daftar quizzizz.



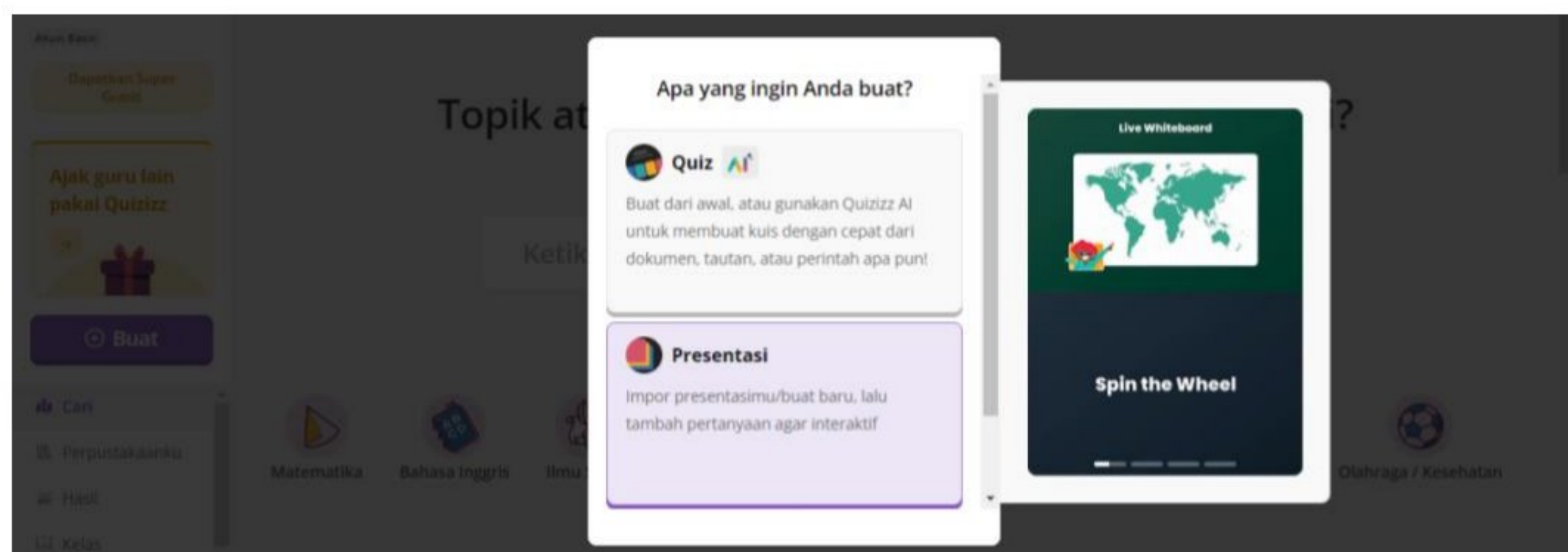
Gambar 2.1 : Menu utama Aplikasi Quizizz

lalu klik pilihan teacher masukkan identitas yang diminta seperti username email dan password lalu klik continue. Pastikan username dan email yang diisi adalah data pribadi beserta password yang hanya diketahui oleh masing masing pengguna.



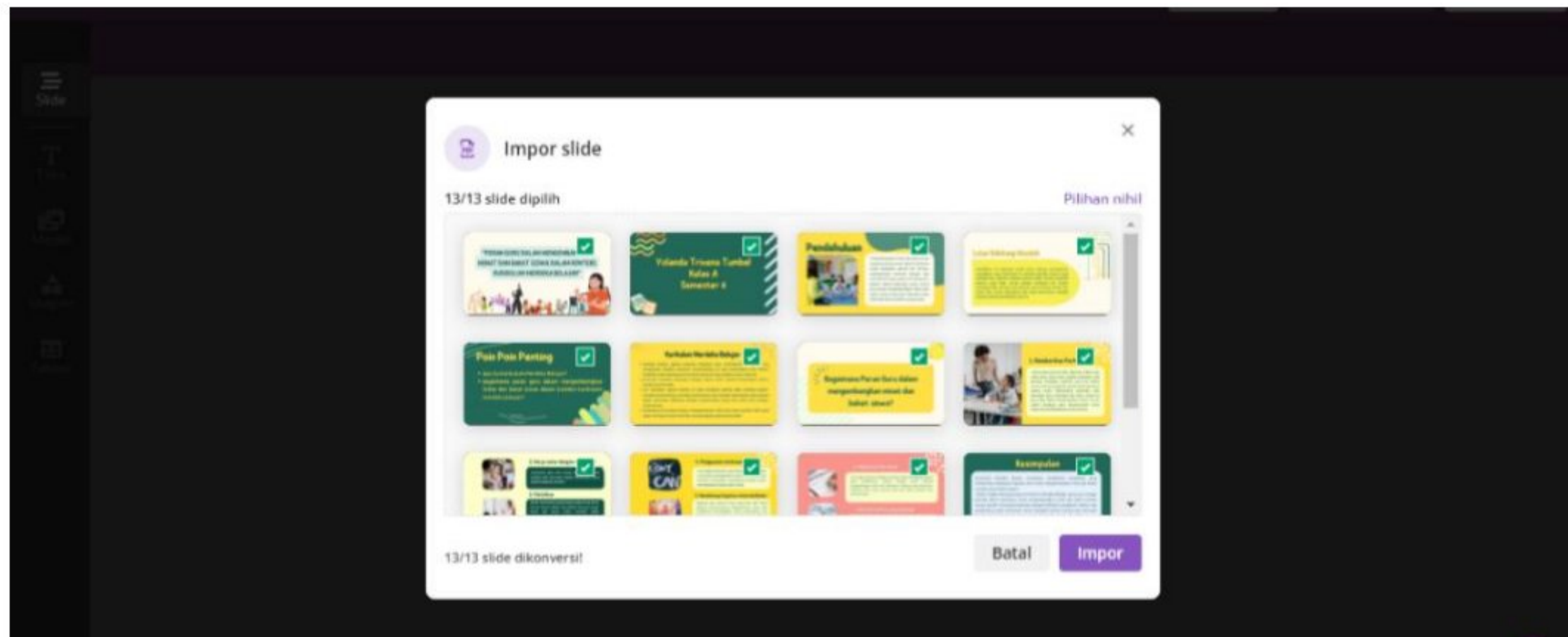
Gambar 2.2 : Masuk ke Aplikasi Quizizz

Apabila sudah berhasil masuk klik **“Buat”**. dan untuk membuat materi sekaligus dengan kuis pilih Presentasi,



Gambar 2.3 : Menu Pemilihan Kuis

Selanjutnya, akan muncul tampilan impor slide yang berisi materi yang akan digunakan.



Gambar 2.4 : Memasukan Materi melalui Powerpoint/PPT

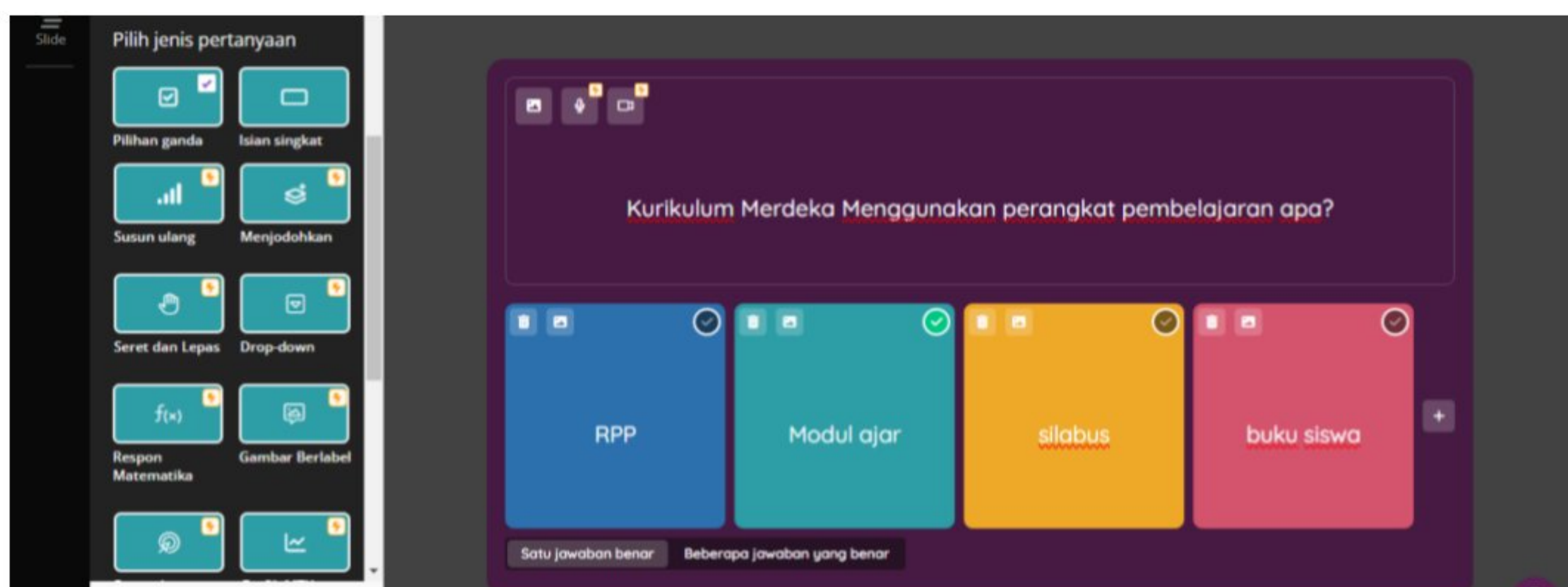
Setelah memasukan materi, tambahkan slide pertanyaan sebagai bahan evaluasi bagi siswa.



Gambar 2.5 : Menentukan Jenis Pertanyaan

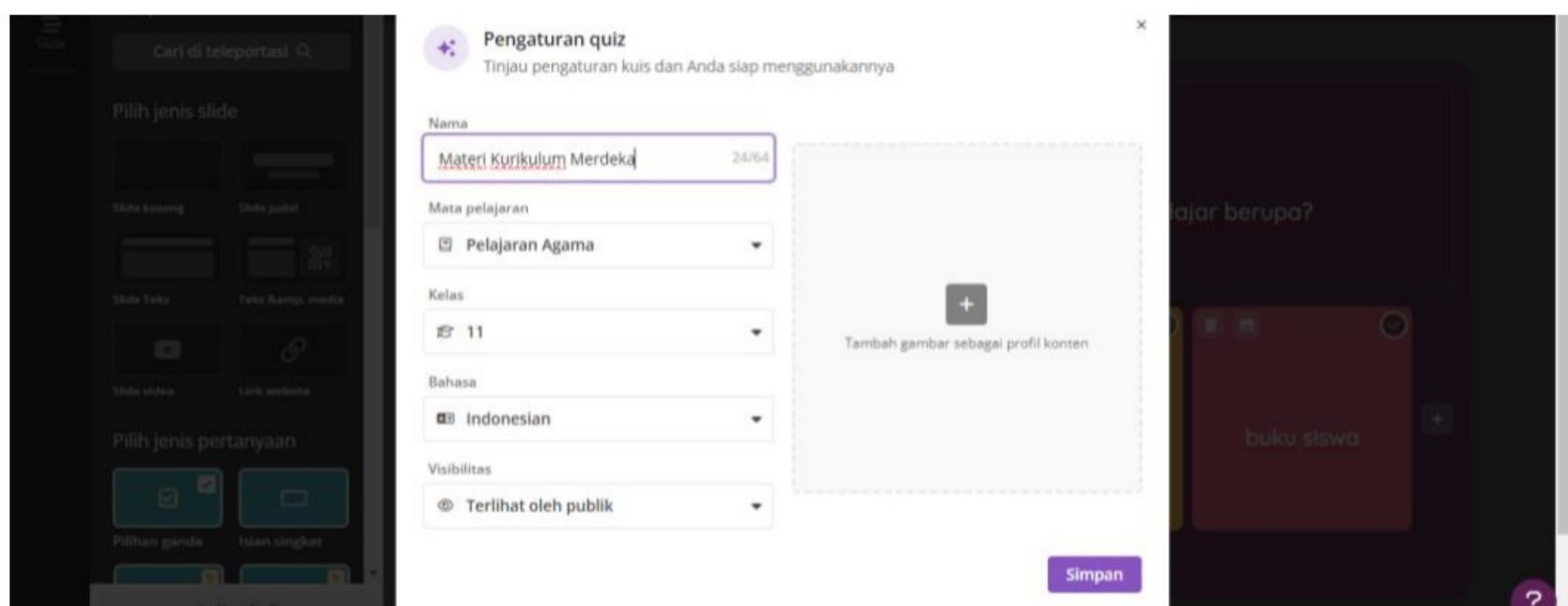
Jika memilih jenis pertanyaan pilihan ganda, Pada kolom ketik pertanyaan disini masukan pertanyaan yang akan disampaikan, kolom answer option 1 (opsi jawaban 1), answer option 2 (opsi jawaban 2), dan opsi seterusnya hingga selesai.

Selanjutnya dilanjutkan opsi jawaban, pada jawaban yang benar beri tanda centang dan sesuaikan dengan durasi waktu untuk mengerjakannya, jika sudah klik “save”.



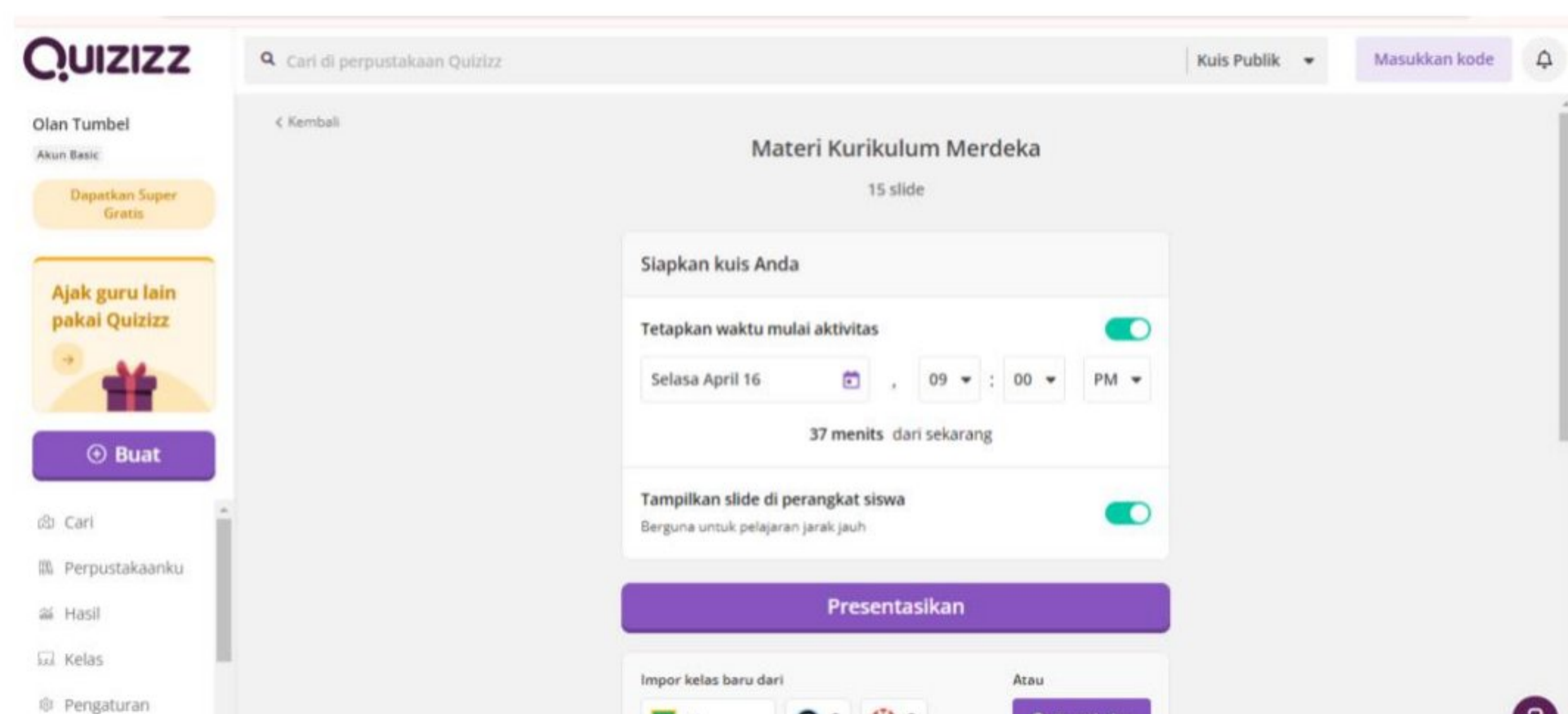
Gambar 2.6 : Memasukan Pertanyaan

Setelah selesai menuliskan semua soal kuis klik “simpan”, tampilan yang akan muncul yaitu mengatur kelas dan mata pelajaran yang digunakan lalu klik “simpan”



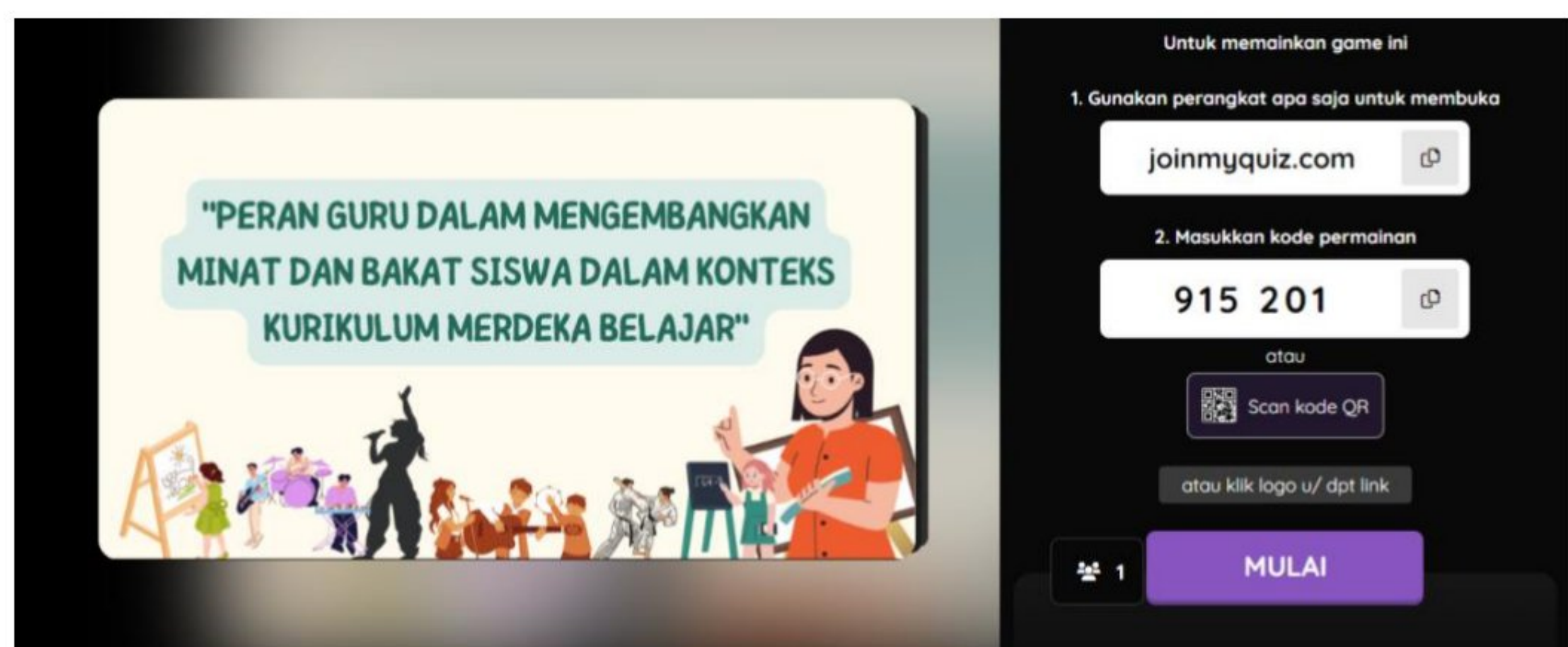
Gambar 2.7 : Mengatur Kelas dan mata Pelajaran yang digunakan

Selanjutnya pada tampilan berikutnya pilih homework jika akan digunakan sebagai PR dan jika akan digunakan sebagai mulai sekarang maka pilih play live, lalu atur batas waktu pengerjaan seperti jam dan tanggal dan klik “presentasikan”.



Gambar 2.8 : Menentukan waktu pengerjaan

Langkah terakhir akan muncul kode yang digunakan peserta didik untuk mengakses kuis tersebut.



Gambar 2.9 : Membagikan kode akses Quizizz

b) Bagi siswa

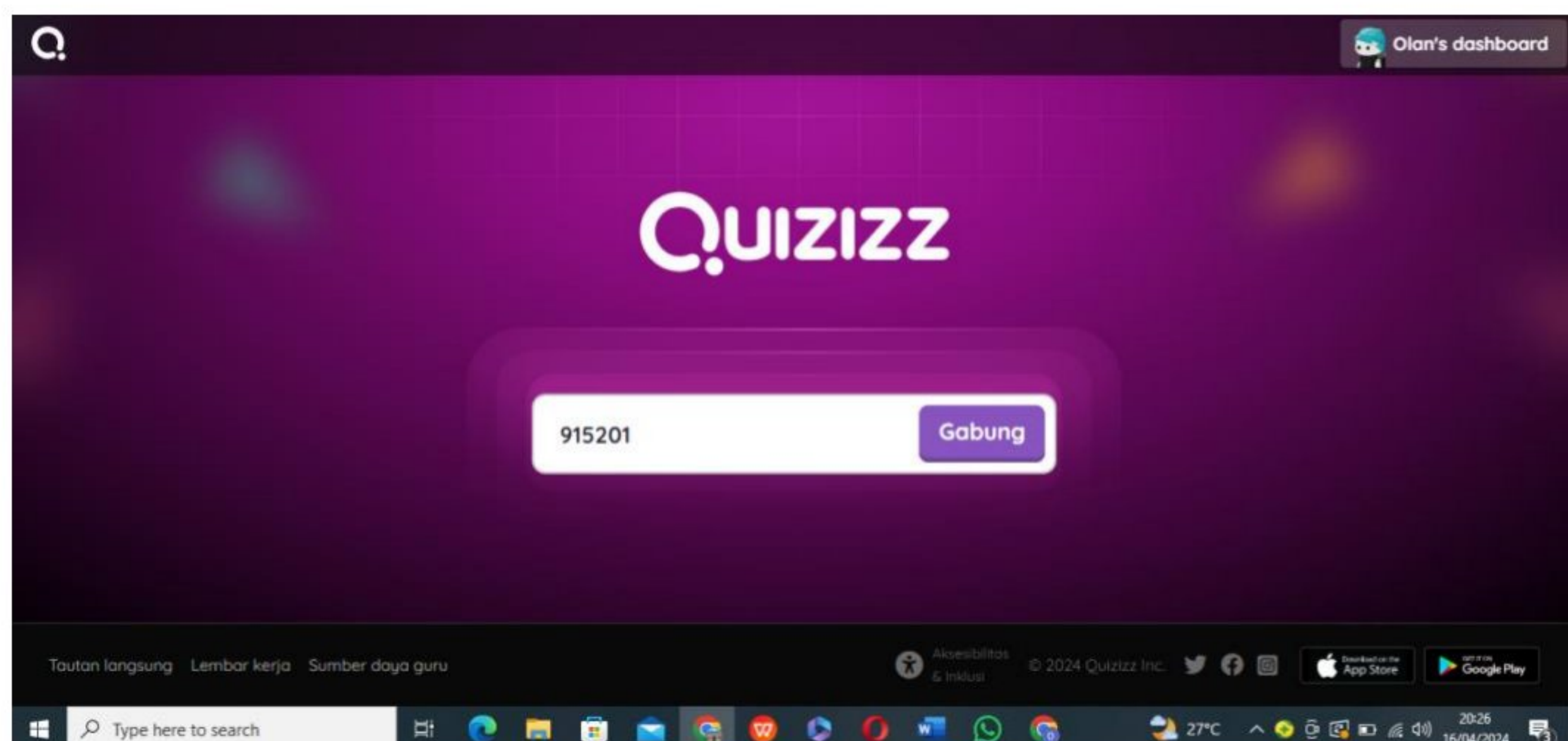
Cara pengerjaan Quizizz bagi siswa yaitu dengan membuka laman

<https://join.Quizizz.com>



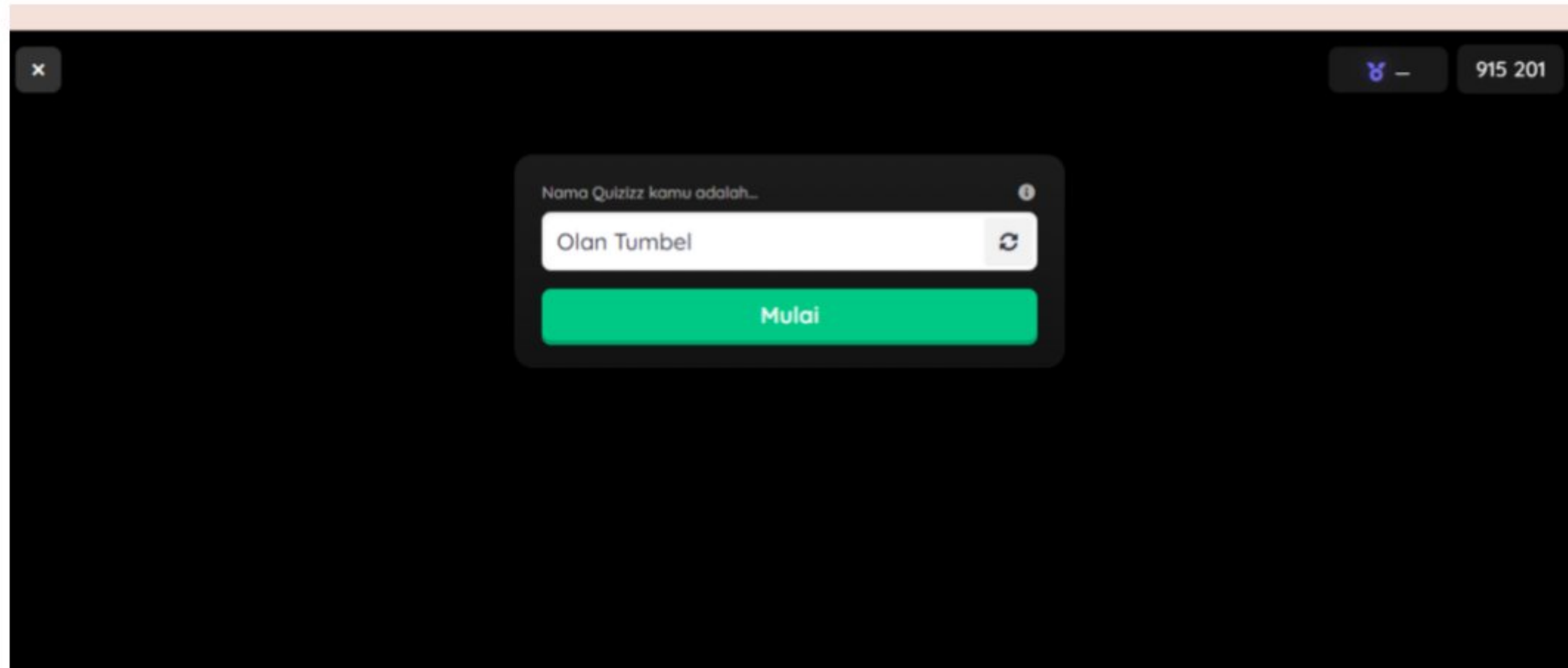
Gambar 2.10 : Membuka Quizizz bagi siswa

kemudian peserta didik memasukan kode yang telah diberikan guru lalu klik "gabung".



Gambar 2.11 : Memasukan kode akses

Setelah itu diminta untuk memasukkan nama dan klik mulai.



Gambar 2.12 : Memasukan nama siswa

Siswa dapat membaca materi yang digunakan guru serta mengerjakan kuis sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Untuk setiap jawaban yang dijawab dengan benar, poin akan muncul, dan jika Anda menjawab salah, jawaban yang benar akan muncul.

5. Kelebihan dan kekurangan Aplikasi Quizizz

1) Kelebihan

- a. Membantu Guru dalam memberikan materi sekaligus dengan evaluasi.
- b. Membantu guru dalam menyusun soal dengan lebih mudah.
- c. Setelah siswa menjawab soal atau kuis dengan benar, mereka akan menerima poin berdasarkan jumlah yang diperoleh dari setiap soal.

Selain itu, mereka juga akan diberi peringkat berdasarkan skor total yang mereka peroleh dalam menjawab kuis tersebut.

- d. Jika siswa menjawab kuis dengan salah, mereka akan diberikan jawaban yang benar untuk memungkinkan mereka melakukan koreksi mandiri.
- e. Setelah selesai mengerjakan kuis, pada sesi akhir atau penutup, akan ditampilkan ulasan pertanyaan (review questions) untuk memungkinkan siswa untuk meninjau kembali jawaban yang telah mereka pilih.
- f. Dalam mengerjakan kuis, setiap siswa akan diberikan soal yang berbeda-beda karena telah diacak secara otomatis. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan.

2) Kekurangan

- a. Jaringan atau internet yang sewaktu waktu bermasalah.
- b. Ketika mengerjakan siswa dapat membuka tab baru yang berarti siswa dapat masuk dengan mudah menggunakan perangkat lain untuk mencari jawaban.
- c. Dalam permasalahan waktu siswa yang mulanya bisa mendapatkan peringkat atas memiliki kemungkinan penurunan peringkat yang dikarenakan manajemen waktu yang kurang tepat.

B. Konsep Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif, yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang ada dalam diri individu sehingga menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat sesuatu. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat dilakukan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga yang membuat munculnya suatu tingkah laku tertentu.¹⁰

Menurut Sudirman motif adalah daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, jadi dapat dikatakan bahwa motif merupakan daya tarik penggerak dari luar dan dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas tertentu demi mencapai tujuan. Mansur mengatakan bahwa motivasi adalah kekuatan dalam diri yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

Dari beberapa pengertian motivasi maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam atau dari luar dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu hal untuk mencapai tujuan.

2. Jenis-jenis motivasi

a. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena

¹⁰ Frederika Kumajas, Kompetensi Kepribadian Guru PAK Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Manado, skripsi tidak diterbitkan, (Manado:Program studi PAK STAKN Manado,2019), h. 18

¹¹ Firly Luas, Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD GMIM 27 Mawali, skripsi tidak diterbitkan, (Manado:Program studi PAK IAKN Manado,2020), h. 8

dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang belajar karena paginya akan ujian dengan harapan akan mendapat nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik atau agar mendapat hadiah.

3. Pengertian Motivasi Belajar

Pengertian motivasi belajar menurut Hamzah Uni adalah sebagai pendorong dari dalam maupun dari luar diri siswa yang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar juga memiliki peranan yang penting untuk mencapai keberhasilan seseorang dalam belajar. Perubahan tingkah laku seseorang dapat diamati dalam kegiatan belajar mengajar.¹²

Motivasi belajar merupakan modal yang sangat penting karena tanpa adanya motivasi belajar, proses pembelajaran akan kurang berhasil sehingga tujuan dari pembelajaran akan sulit dicapai. Motivasi belajar

¹² Hamzah Uni, Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2015), h. 23

merupakan daya pendorong dari dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan tingkah laku peserta didik.¹³

Dengan demikian, motivasi belajar sangat penting dan menjadi tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran karena motivasi belajar menentukan berhasilnya suatu proses pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa motivasi belajar merupakan modal utama untuk terciptanya aktivitas kegiatan belajar mengajar.

4. Jenis-jenis Motivasi Belajar

a. Motivasi Belajar Intrinsik

Motivasi belajar intrinsik ialah ingin mencapai tujuan yang terkandung didalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkrit, seorang siswa itu melakukan belajar arena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain. Jadi, seorang siswa belajar karena memang benar ingin mengetahui segala sesuatunya, bukan karena ingin pujian atau ganjaran.

b. Motivasi Belajar Ekstrinsik

¹³ Nanang Hanafiah, Konsep Strategi Pembelajaran, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h.26

Motivasi belajar ekstrinsik dikatakan juga sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.¹⁴

5. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu cita-cita dan aspirasi siswa, kemampuan belajar, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan siswa dan cara mengajar guru.¹⁵

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita atau aspirasi merupakan suatu target yang ingin dicapai oleh siswa. Jika siswa telah menetapkan cita-citanya maka ia harus mempunyai motivasi belajar yang kuat karena ia ingin mengejar cita-citanya tersebut. Seorang siswa lebih termotivasi belajarnya karena cita-cita yang telah ia tetapkan sebagai target atau tujuan.

b. Kemampuan Belajar

Setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda. Kemampuan belajar meliputi aspek psikis siswa seperti perhatian, daya ingat dan daya pikir siswa.

c. Kondisi jasmani dan Rohani siswa

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh kondisi jasmani dan rohani siswa. Jika seorang siswa sedang sakit atau kondisi emosional siswa

¹⁴ Widayat Prihartanta, Teori-teori Motivasi, (Jurnal Adabiya, Vol.1 No.83 Tahun 2015), h. 4-5

¹⁵ Dimiyati, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Rineka, 2010), h. 97-100.

tidak baik tentunya akan mengganggu konsentrasi belajar siswa sehingga kegiatan belajar tidak dapat berjalan dengan baik.

d. Kondisi dan Lingkungan siswa

Lingkungan tempat tinggal, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan dan lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Apabila lingkungan disekitarnya aman, tenang dan indah maka siswa akan memiliki motivasi dan semangat belajar yang kuat.

e. Cara mengajar guru

Seorang guru harus memperhatikan cara mengajarnya. Guru harus mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan materi, media, strategi dan metode yang digunakan, mengatur tata tertib dikelas dan menarik perhatian siswa.

C. Konsep Pendidikan Agama Kristen

1. Pengertian Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen merupakan bagian terpenting dari pendidikan Kristen, artinya Pendidikan Agama Kristen merupakan kelanjutan dari Pendidikan Kristen, oleh sebab itu Pendidikan Kristen harus mengacu kepada proses pembelajaran secara umum dalam kekristenan sedangkan Pendidikan Agama Kristen lebih kepada pengkhususan kepada proses pembelajaran itu sendiri. Yudo Wibowo mendefinisikan pendidikan agama Kristen (PAK) adalah kegiatan yang berusaha dan bertujuan untuk

mengembangkan seluruh potensi seseorang, baik dari anak-anak maupun orang dewasa.¹⁶ Pendidikan Agama Kristen harus menghasilkan pertumbuhan rohani bagi setiap pribadi yang sedang belajar Pendidikan Agama Kristen tersebut.

E. G. Homrighausen dan I. H. Enklaar menyatakan bahwa Pendidikan Agama Kristen mencakup segala usia, baik tua maupun muda, bahkan anak-anak dalam persekutuan. Rasul Paulus mengidentifikasi pendidikan sebagai proses pendewasaan dan peneguhan iman. Setelah menerima Kristus, mereka harus berakar dalam Kristus dan dibangun diatas Kristus, agar iman mereka semakin teguh.¹⁷

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka Pendidikan Agama Kristen merupakan proses pendidikan yang merupakan usaha dasar oleh pengajar yang ditujukan kepada anak didik dalam proses pembelajaran yang berisikan ajaran-ajaran, nilai-nilai kekristenan, serta penekanannya kepada tiga aspek pendidikan yaitu: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotor (keterampilan), dari kesemuanya berlandaskan kepada kebenaran Firman Tuhan (Alkitabiah) atau berdasarkan kepada iman Kristen.

2. Tujuan Pendidikan Agama Kristen

¹⁶ Simatupang Hasudungan, dkk. Pengantar Pendidikan Agama Kristen, (Yogyakarta:Penerbit Andi, 2020), h. 4

¹⁷ Bakhoh Jatmiko, 'Studi Onomastika Biblikal Dalam Sejarah Linguistik Penulisan Teks Perjanjian Baru', *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 9.1 (2020), 45–68

Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah suatu proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus, dan bergantung pada Roh Kudus, yang membimbing setiap anak pada semua tingkat pertumbuhan melalui pengajaran dan pengalaman sesuai dengan kehendak Allah. Pendidikan agama Kristen mengupayakan anak bertumbuh dalam iman dan memiliki perilaku seperti Kristus yang dalam pelaksanaannya membutuhkan tuntunan Roh Kudus. Hal inilah yang menjadi salah satu pembeda PAK dengan pendidikan agama pada umumnya.

Robert R. Boehlke mengatakan bahwa: Tujuan Pendidikan Agama Kristen adalah menolong orang-orang menjadi sadar akan penyungkapan diri Allah dan kasih-Nya dalam Yesus Kristus yang senantiasa mencari orang dan menjawabnya dengan kepercayaan dan kasih, agar mereka mengetahui siapa dirinya sebenarnya, dan apa arti keadaannya, bertumbuh sebagai anak-anak Allah yang berakar dalam persekutuan Kristen, memenuhi panggilannya bersama sebagai murid-murid Yesus di dunia, dan tetap percaya pada pengharapan Kristen.

Dalam tujuan Pendidikan Agama Kristen ini, setiap orang diharuskan dapat mencapai tujuan tersebut, yaitu bertumbuh dalam iman dan kasih. Sebagaimana Paulus Lilik Kristianto mengatakan bahwa "tujuan Pendidikan Agama Kristen adalah memampukan orang untuk menyadari kasih Allah, yang dinyatakan dalam Yesus Kristus, dan menyadari kasih

tersebut melalui iman dan sarana yang akan menolong mereka bertumbuh.”¹⁸

3. Pendidikan Agama Kristen di Sekolah

Pendidikan Agama Kristen di sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Hakikat Pendidikan Agama Kristen (PAK) seperti yang tercantum dalam hasil Lokakarya Strategi PAK di Indonesia tahun 1999 adalah: usaha yang dilakukan secara terencana dan kontinu dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik agar dengan pertolongan Roh Kudus dapat memahami dan menghayati kasih Tuhan Allah di dalam Yesus Kristus yang dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari, terhadap sesama dan lingkungan hidupnya. Dengan demikian, setiap orang yang terlibat dalam proses pembelajaran PAK memiliki keterpanggilan untuk mewujudkan tanda-tanda Kerajaan Allah dalam kehidupan pribadi maupun sebagai bagian dari komunitas.¹⁹

D. Konsep Guru Pendidikan Agama Kristen

1. Siapa guru Pendidikan Agama Kristen

¹⁸ C N Mondong, 'Penerapan Desain Aktivitas Pembelajaran Dan Sistem Instruksional Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen', *Jurnal Kewarganegaraan*, 6.2 (2022), 4210–17

¹⁹ Andreas Fernando Grace Putri Kenanga, Tinny Mayliasari Susilo, 'Sekolah Berbasis Karakter Kasih, Wujud Ideal Pendidikan Kristen', *Didasko*, 3.April (2023), 49–56.

Guru merupakan unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar. Guru juga dapat disebut sebagai jembatan dan sekaligus agen yang memungkinkan peserta didik berdialog dengan dunianya. Menurut Nainggolan, guru PAK merupakan guru yang memberikan pengajaran yang berkaitan dengan iman Kristen, yang meneladani pribadi Yesus sebagai Guru Agung dalam hidup sehari-hari dan dalam tugas keguruan. Selanjutnya Sidjabat selain sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih dan penilai, guru PAK merupakan yang mempunyai peran sebagai pemberita injil, imam, gembala, konselor dan teolog.

Boehlke dalam tulisan Rotua Simosir, mengatakan guru Pendidikan Agama Kristen adalah seorang penganjur, pengalaman belajar yang siap memanfaatkan berbagai sumber buku, peralatan, pernyataan, objek dan sebagainya guna menolong orang lain bertumbuh dalam pengetahuan iman Kristen dan pengalaman percaya secara pribadi.²⁰

Dari beberapa pengertian guru Pendidikan Agama Kristen tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen ialah seseorang yang memberi diri untuk melayani peserta didik dalam menumbuhkan iman Kristen serta seseorang yang telah membangun hubungan intim dengan Yesus Kristus dan mengutamakan Tuhan.

2. Tugas Guru Pendidikan Agama Kristen

²⁰ Rotua Simosir, Guru Pendidikan Agama Kristen Yang Profesional, (Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan Vo.5 No.3 Juli-Desember 2019), h. 65-66

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Guru harus membuat perencanaan secara baik dalam upaya meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan untuk memperbaiki kualitas mengajar. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, menggunakan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai pengelola belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator, berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar berkembang dengan baik, kemampuan siswa meningkat.²¹

Dari pernyataan peran guru tersebut, dapat disimpulkan bahwa tugas guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya sebagaimana guru-guru pada umumnya tetapi guru Pendidikan Agama Kristen harus mampu membawa peserta didik kepada iman Kristen dengan berlandaskan pada Alkitab.

3. Materi Hidup dalam Masyarakat Majemuk

Kemajemukan merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang dirahut dalam negara kesatuan republik Indonesi dengan falsafah Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, walau berbeda tetapi kita tetap satu jua. Kemajemukan budaya, suku, agama, pulau menjadi keindahan tersendiri

²¹ Ribka Legi and Anita Pantow, Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, (Xairete: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani Vol.1 No. 2, Januari 2022), h. 139-140

bangsa Indonesia. Kejadian 2:18, TUHAN Allah berfirman: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia." Allah menginginkan agar melalui perbedaan, manusia saling menolong untuk mewujudkan rencana besar Allah dalam dunia ini. Melalui perbedaan manusia mampu menguasai dan memelihara segala ciptaan. Allah dalam diri Yesus Kristus hadir ditengah masyarakat banyak yang sangat Majemuk membawa kabar sukacita, menjadi solusi disetiap pergumulan. Materi ini bisa disampaikan dengan bantuan media quizizz agar semakin menarik dan dapat membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

E. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengambil beberapa jurnal maupun skripsi yang sudah ada sebelumnya dan serupa dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti saat ini sebagai bahan perbandingan, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Unik Hanifah, dkk tahun 2020 yang berjudul "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA" . Fokus Penelitian yang dilakukan oleh Unik Hanifah adalah pemanfaatan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran ditengah pandemi pada siswa SMA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus terhadap pemanfaatan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran pada Mata Pelajaran PAK. Penelitian yang dilakukan oleh Unik Hanifah memberikan hasil bahwa pembelajaran dengan

metode ceramah pada siswa SMA tidak bisa dibilang efektif karena Oleh karena itu melalui perkembangan teknologi diharapkan guru bisa memberikan inovasi dan kesan dalam proses pembelajaran melalui aplikasi quizizz.²² Keterkaitan penelitian yang dilakukan oleh Unik Hanifah dkk dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan aplikasi Quizizz.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Setyo Adi Pranoto tahun 2020 dengan judul “Penggunaan Game Based Learning Quizizz Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Materi Globalisasi Kelas XII IPS SMA Darul Hikmah Kutoarjo” . Hubungan penelitian yang dilakukan oleh Setyo Adi pranoto dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang Quizizz. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Setyo Adi Pranoto adalah penerapan model pembelajaran game based learning Quizizz pada mata pelajaran sosiologi kelas XII IPS SMA Darul Hikmah Kutoarjo, terbukti efektif untuk meningkatkan tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga metode ini bisa diaplikasikan untuk mata pelajaran lain dengan cara yang lebih interaktif lagi.²³

²² Unik Hanifah Salsabila, dkk, “Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran di Tengah Pandemi Pada Siswa SMA”, Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan, No. 2, Vol.4, 2020, hal. 167

²³ Setyo Adi Pranoto, “Penggunaan Game Based Learning Quizizz Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Materi Globalisasi Kelas Xii Ips Sma Darul Hikmah Kutoarjo”, Habitus:Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, No. 1, Vol.4, 2020, hal. 37

Penelitian oleh Setyo Adi berfokus pada peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi sedangkan peneliti berfokus kepada pemanfaatan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran PAK di SMA Negeri 1 Likupang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyani pada tahun 2020 dari Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Bahasa Indonesia Dengan Penerapan Aplikasi Quizizz Siswa Kelas VII Smp Negeri 40 Sinjai”²⁴ Hasil dari penelitian Sri Mulyani adalah Quizizz dinyatakan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 40 Sinjai¹⁵. Penelitian milik Sri Mulyani ini berfokus pada pengaruh penggunaan game edukasi Quizizz dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan peneliti terfokus pada Pemanfaatan aplikasi Quizizz untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

²⁴ Sri Mulyani, “Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Bahasa Indonesia Dengan Penerapan Aplikasi Quizizz Siswa Kelas Vii Smp Negeri 40 Sinjai” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif dengan model penelitian tindakan kelas (PTK) Kurt Lewin. PTK jenis kolaboratif adalah adanya kolaborasi (Kerjasama) antara praktisi (Guru, kepala sekolah, teman sejawat, siswa dan lain-lain) dan Peneliti. Model PTK Kurt yang membentuk spiral, yang di dalamnya terdapat empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Setiap empat tahapan ini akan membentuk satu siklus.

Pada penelitian ini, akan menggunakan materi “Hidup dalam Masyarakat majemuk”. Karena sekolah menjadi tempat yang penting untuk membangun kepekaan siswa terhadap keberagaman. Sekolah adalah komunitas mini karena terdiri dari berbagai kelompok usia, suku, golongan, dan juga agama.

Berdasarkan pada masalah yang ada, maka penelitian ini akan memempu dua siklus PTK yang setiap siklusnya terdiri dari empat fase, yaitu fase perencanaan, fase pelaksanaan, fase observasi dan fase refleksi. Namun ketentuan tentang meneruskan atau menghentikan penelitian pada fase refleksi, didasarkan pada berhasil tidaknya pada siklus terakhir. Penelitian dihentikan ketika hasilnya telah sesuai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan dan dilanjutkan ketika belum mencapai kriteria keberhasilan.

B. Siklus Penelitian

Model Kurt Lewin diberi nama berdasarkan nama pengguna model PTK pertama yaitu Kurt Lewin. Dimana model ini memiliki empat tahapan dalam setiap siklusnya yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi.²⁵



Gambar 3.1 :Siklus penelitian tindakan kelas Model Kurt Lewin

1. Perencanaan (*Planning*)

Tahap awal persiapan ini berupa merumuskan masalah untuk perencanaan tindakan yang mencakup segala keperluan dalam pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar serta instrument observasi.

2. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

²⁵ Marinda Sari Sofiyana dkk, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Padang : Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 197.

Tahap ini, merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat dan disiapkan sebelumnya mulai dari materi ajar, dan teknik mengajar yang mengacu pada kurikulum yang berlaku untuk di lakukan di dalam kelas.

3. Observasi (*Observing*)

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data terkait dengan pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat. Dengan alat bantu instrument pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti. Kegiatan observasi ini dilakukan bersifat kolaboratif dengan teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa di dalam kelas.

4. Refleksi (*reflecting*)

Tahap ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat melakukan observasi yang kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai suatu masukan dalam penentuan langkah pada siklus selanjutnya.

C. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut.

Tempat : SMA Negeri 1 Likupang

Waktu : Mei- Juni 2024

D. Fokus Penelitian

Ada 2 (dua) hal yang menjadi fokus penelitian, yaitu :

1. Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan penggunaan media Quizizz.
2. Motivasi belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan menggunakan media Quizizz.

E. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I

a. Fase Perencanaan

Pada fase perencanaan hal yang dipersiapkan, yaitu: (1) persiapan Modul Ajar, (2) persiapan materi, (3) persiapan media pembelajaran quizizz, (4) persiapan lembar observasi guru dan siswa, (5) persiapan soal untuk kuis.

b. Fase Pelaksanaan Tindakan

Pada fase pelaksanaan Tindakan kelas, peneliti melaksanakan Tindakan pembelajaran 2 x 40 menit seperti berikut ini.

- 1) Mengucapkan salam sapaan terhadap siswa
- 2) Mengangkat pujian dan berdoa
- 3) Melakukan pengecekan daftar hadir terhadap siswa
- 4) Menggunakan media LCD untuk menampilkan materi yang telah dibuat dari Quizizz
- 5) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi dan menyampaikan apa yang siswa ketahui tentang materi.

- 6) Peneliti melengkapi dan meluruskan jika ada kesalahan penyampaian dari siswa
- 7) Memberi kesempatan bertanya kepada siswa
- 8) Memberi bimbingan kepada siswa
- 9) Peneliti memberikan Latihan soal menggunakan media Quizizz yang menarik
- 10) Peneliti dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

c. Fase Observasi

Fase observasi dimulai pada saat dimulai kegiatan pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan tentang kelebihan dan kekurangan. Kegiatan pada tahap ini juga merupakan kegiatan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi yang telah dibuat.

d. Fase Refleksi

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengambilan Keputusan mengenai hasil observasi yang dilakukan, baik kekurangan maupun ketercapaian pembelajaran untuk menyimpulkan data atau informasi yang berhasil yang dikumpulkan pada siklus 1 sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran dan perbaikan pada siklus 2.

2. Siklus II

Pada siklus II ini tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pembelajaran sama pada siklus I, akan tetapi pelaksanaannya

berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Jadi pada siklus II melaksanakan perbaikan dari kekurangan terdapat pada siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi berfungsi untuk mengamati pengaruh tindakan terkait. Cara ini digunakan peneliti agar data yang diinginkan dapat diperoleh sesuai dengan hasil pembelajaran menggunakan Media pembelajaran quizizz dan Motivasi Belajar Siswa, dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Skor 1 = Sangat Rendah
- 2) Skor 2 = Rendah
- 3) Skor 3 = Sedang
- 4) Skor 4 = Baik
- 5) Skor 5 = Sangat Baik

Adapun yang di observasi adalah kegiatan mengajar guru/peneliti berkaitan dengan media pembelajaran. Kegiatan belajar siswa berkaitan dengan motivasi belajarnya.

2. Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan di ukur (responden). Angket dalam penelitian ini adalah daftar motivasi belajar ini terstruktur dengan jawaban tertutup. Pada lembar angket ini digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas X pada mata Pelajaran PAK menggunakan media quizizz. lembar

angket motivasi ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan siswa dan guru dalam proses pembelajaran berupa foto dan gambar hidup. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan kelas pada saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran Quizizz.

G. Validasi Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menelaah yaitu sebagai berikut.

1. Pengamatan terhadap setiap fenomena yang terjadi didalam kelas.
2. Pencatatan data dan pengumpulan data tentang hasil sebelum tindakan dan sesudah tindakan dilakukan.
3. Melakukan analisis data yang telah diperoleh
4. Pembuatan catatan hasil penelitian

I. Teknik Analisis Data

a) Lembar Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

Data tentang peningkatan motivasi dan tanggapan siswa dalam menggunakan media quizizz diambil dengan angket atau kuesioner. Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:

- a. Skor 5= Sangat setuju (SS)
- b. Skor 4 = Setuju (S)

- c. Skor 3 = Netral (N)
- c. Skor 2 = Tidak setuju (TS)
- e. Skor 1 = Sangat tidak setuju (STS)

Instrumen angket berjumlah lima belas (15) pertanyaan dengan pilihan yang dibuat lima kategori yaitu sangat setuju, setuju, netral , tidak setuju, sangat tidak setuju.

Hasil data ini diolah secara deskriptif dengan menggunakan skala penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Tingkat Keberhasilan Angket Motivasi Belajar Siswa

Persentase skor yang diperoleh	Kategori
81% - 100%	Sangat tinggi
61% -80%	Tinggi
41% -60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% -20%	Sangat rendah

(Sumber :adaptasi dari aqib, dkk, 2011:41)

Peneliti menggunakan kriteria tersebut karena dalam lembar angket motivasi belajar siswa terdapat lima skala penilaian cara menghitung presentase motivasi belajar siswa berdasarkan lembar angket yang dibagikan ke siswa untuk tiap pertemuan. Untuk mengetahui persentase

motivasi belajar siswa dari data angket yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:²⁶

$$p = \frac{x}{x} \times 100\%$$

P = Nilai Presentase

X = Jumlah skor yang diperoleh

Xi = Jumlah skor maksimal

Dan untuk analisis hasil observasi guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan kriteria nilai adalah :²⁷

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian untuk observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Belajar Siswa

Presentase	Kategorial
4,3 – 5	Sangat baik
3,5 – 4,	Baik
2,7 – 3,4	Cukup
1,9 – 2,6	Rendah
1,0 – 1,8	Sangat rendah

b) Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan tindakan penelitian ini adalah:

²⁶ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009). Hal. 149 s5

²⁷ Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) .Hal. 35

1. Siswa dikatakan aktif dalam pembelajaran menggunakan media Quizizz jika hasil observasi keaktifan siswa secara umum mencapai sangat baik.
2. Ketuntasan motivasi belajar siswa apabila hasil penskoran angket motivasi belajar siswa mencapai skor minimal 61,00% dengan kategori tinggi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sebelum Tindakan Siklus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan pada bulan Agustus-Desember 2023 di SMA Negeri 1 Likupang. Berdasarkan hasil pengamatan selama 5 bulan yang dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran PAK di SMA N 1 Likupang di temukan beberapa kondisi yang tidak mendukung proses pembelajaran PAK, yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga Motivasi Belajar siswa rendah dalam proses pembelajaran PAK . Hal ini terlihat pada kegiatan pembelajaran siswa kurang serius memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu, proses belajar mengajar berorientasi pada *teacher centered* (berpusat pada guru), sehingga kemampuan serta kreativitas siswa belum bisa berkembang karena peran guru lebih banyak dari pada peran siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Tindakan Pra siklus dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2024. Peneliti memberikan materi Hidup Dalam Masyarakat Majemuk menggunakan media pembelajaran yang digunakan Guru PAK pada umumnya yaitu buku cetak. Untuk mengetahui motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus

NO	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar		√			
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran	√				
3.	Partisipasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar		√			
4.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat	√				
5.	Kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru	√				
6.	Keaktifan siswa dalam mencari informasi atau bahan bacaan pada sumber belajar yang lain		√			
7.	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas			√		
8.	Siswa berfikir kreatif terhadap materi yang dipelajari		√			
9.	Keberanian siswa bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang belum di mengerti	√				
10.	Kemampuan siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari		√			
	Jumlah Skor	4	10	3		
	Jumlah Rata-rata	19 : 10 = 1,9				
	Kategori	Rendah				

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa lembar observasi aktivitas belajar siswa ketika sebelum dilakukan tindakan atau penggunaan media pembelajaran Quizizz mencapai jumlah skor yang diperoleh 19 dengan rata-rata skor 1,9 yang termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dilihat dari kesiapan siswa dalam proses pembelajaran serta keaktifan siswa didalam kelas yang kurang karna penggunaan media yang monoton. Dengan keterangan di atas menyatakan bahwa observasi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK sebelum menggunakan media pembelajaran Quizizz masih termasuk pada kategori rendah.

Berikut ini lembar observasi aktivitas guru pada saat pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus

NO	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kemampuan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran			√		
2.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran			√		
3.	Kemampuan guru menguasai materi yang ingin di jelaskan			√		
4.	Kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran quizizz				√	
5.	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran			√		

6.	Kemampuan guru berkomunikasi dan menciptakan komunikasi timbal balik			√		
7.	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa			√		
8.	Kemampuan guru memberikan penguatan dalam proses pembelajaran			√		
9.	Kemampuan guru dalam mengelola kelas agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif		√			
10.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan belajar mengajar			√		
	Jumlah Skor		2	24	4	
	Jumlah Rata-rata	30 : 10 = 3				
	Kategori	Cukup				

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengamatan terhadap lembar observasi guru sebelum dilakukan tindakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan 10 point yang dinilai menunjukkan bahwa kegiatan guru pada saat pembelajaran mencapai skor 30 yang rata-rata skor yaitu 3, persentase skor yang diperoleh termasuk dalam kategori cukup. Dengan keterangan diatas menyatakan bahwa observasi kegiatan guru dalam pembelajaran sebelum dilakukanya tindakan dan penggunaan media pembelajaran Quizizz termasuk kategori cukup. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dari kuesioner yang dibagikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Motivasi Belajar Pra Siklus

No	Nama	Presentase	Keterangan
1	Andika Sampelan	38%	Rendah
2	Davandro Gandawari	37%	Rendah
3	Delvyano Bawulang	44%	Sedang
4	Fiona Tamandatu	37%	Rendah
5	Gamaliel Moktar	38%	Rendah
6	Joandro Sabaru	40%	Rendah
7	Julian Rau	37%	Rendah
8	Kevin Kaemung	38%	Rendah
9	Luchyani Koagow	40%	Rendah
10	Marselino Tampanatu	37%	Rendah
11	Mentari Mantiri	48%	Sedang
12	Marvela Mangolo	38%	Rendah
13	Marcelino Kantohe	37%	Rendah
14	Marvilio Tewu	56%	Sedang
15	Marvil Kauntu	38%	Rendah
16	Ratu Rauhing	38%	Rendah
17	Revany Lungkang	38%	Rendah
18	Stevlie Kirangen	38%	Rendah
19	Valen Tember	40%	Rendah
	Jumlah skor	746	
	Rata-rata Skor	39%	Rendah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori rendah dengan rata-rata skor yang didapat 39%, dari jumlah keseluruhan 19 siswa 3 siswa diantaranya termasuk dalam kategori sedang, dan 16 siswa yang masih termasuk masih rendah motivasi belajarnya.

2. Siklus 1

a) Fase Perencanaan

Pertemuan pada siklus I dilaksanakan tanggal 16 Mei 2024 dengan Materi Hidup dalam Masyarakat Majemuk. Pembelajaran dilaksanakan pada jam pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Peneliti melaksanakan tindakan perencanaan sebagai berikut :

1. Persiapan Modul ajar, yang dilaksanakan pada siklus I sesuai dengan materi ajar.
2. Persiapan materi dalam mengajarkan materi “Hidup Dalam Masyarakat Majemuk” menggunakan media quizizz.
3. Pembuatan kuesioner/angket untuk mengukur tingkat motivasi siswa setelah belajar Materi “Hidup dalam Masyarakat Majemuk” menggunakan media quizizz.
4. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
5. Mempersiapkan soal-soal untuk kuis.

b) Fase Pelaksanaan Tindakan

Pada fase pelaksanaan tindakan di kelas, peneliti melakukan tindakan sebagai berikut.

1. Pendahuluan

Kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai, peneliti membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan mengajak siswa berdoa. Selanjutnya, peneliti mengkondisikan siswa supaya siswa siap

mengikuti pelajaran dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa, peneliti memberikan motivasi atau melakukan apersepsi. Peneliti Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Inti

- a. Peneliti membagikan kode masuk di media quizizz kepada siswa
- b. Peneliti memandu siswa untuk membaca materi, mengamati dan meringkas tentang materi Hidup dalam Masyarakat Majemuk
- c. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang materi “Hidup dalam Masyarakat Majemuk ?”.
- d. Peneliti menjelaskan satu persatu sub materi tentang Hidup Dalam Masyarakat Majemuk dimulai dari Konsep Keberagaman Ras, Etnis, Budaya, dan Agama, Dasar Teologis untuk Keberagaman dan Bagaimana membangun Kepekaan terhadap Keberagaman. Peneliti menjelaskan materi melalui komunikasi dengan siswa, dimana peneliti menjelaskan satu persatu sub materi dan pada saat selesai menjelaskan setiap sub materi peneliti bertanya apa siswa telah mengerti ? dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat.
- e. Peneliti mengarahkan siswa untuk menjawab soal di media quizizz setelah membaca materi

- f. Peneliti dan siswa melakukan penarikan kesimpulan terhadap materi Hidup dalam Masyarakat Majemuk.

3) Penutup

- a. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran
- b. Peneliti menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- c. Menutup pembelajaran dengan doa.

c) Fase observasi

Pada siklus I jumlah siswa yang hadir sebanyak 19 atau 100% dari seluruh jumlah siswa (19 siswa). Pengamatan dan penilaian dilakukan terhadap aktivitas guru/peneliti mengajar didepan siswa dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran quizz dilakukan dengan cara, yaitu observer mengamati siswa tersebut dalam setiap individunya. Sebelumnya observer telah mendapatkan lembar observasi siswa dan kriteria penilaian lembar observasi siswa. Mengenai cara mengisi lembar observasi tersebut yaitu :

Contonya Kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, maka observer memperhatikan apakah siswa tersebut akan memperoleh skor 5,4,3,2, dan 1. Penentuan nilai dilihat berdasarkan kategori penilaian lembar observasi, siswa tersebut akan memperoleh nilai sangat baik (5) jika

siswa benar- benar sudah siap dalam mengikuti proses belajar mengajar dan termotivasi untuk belajar menggunakan media pembelajaran quizizz. dan siswa memperoleh nilai baik (4) apabila siswa kurang siap dalam mengikuti proses belajar mengajar dan masih ada yang sibuk sendiri dengan teman sebangkunya, dan akan memperoleh nilai rendah (2) apabila siswa masih ada yang keluar masuk kelas ketika jam pelajaran hendak di mulai maka akan memperoleh nilai sangat rendah (1).

Nilai- nilai yang diperoleh siswa tersebut ditulis pada lembar observasi siswa dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aspek yang diperoleh. Adapun penilaian terhadap aktivitas belajar siswa dicantumkan pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Lembar Observasi AKtivitas Siswa Siklus I

NO	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar			√		
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran			√		
3.	Partisipasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar				√	
4.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat			√		
5.	Kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru				√	

6.	Keaktifan siswa dalam mencari informasi atau bahan bacaan pada sumber belajar yang lain			√		
7.	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas			√		
8.	Siswa berfikir kreatif terhadap materi yang dipelajari				√	
9.	Keberanian siswa bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang belum di mengerti			√		
10.	Kemampuan siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari			√		
	Jumlah Skor			21	12	
	Jumlah Rata-rata	33 : 10 = 3,3				
	Kategori	Cukup				

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas belajar siswa mencapai skor 33 dengan rata-rata skor 3,3 termasuk dalam kategori Cukup. Dengan keterangan di atas menyatakan bahwa nilai observasi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK dengan menggunakan media pembelajaran quizizz sudah mengalami peningkatan tetapi masih belum sesuai kriteria yang ingin dicapai dikarenakan masih ada beberapa siswa yang tidak aktif dan belum terlalu mengerti dengan penggunaan media Quizizz. Selanjutnya untuk mendapatkan skor yang lebih baik lagi akan dilanjutkan ke siklus II.

Berikut ini penilaian lembar observasi guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kemampuan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran				√	
2.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran				√	
3.	Kemampuan guru menguasai materi yang ingin di jelaskan			√		
4.	Kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran quizz				√	
5.	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran				√	
6.	Kemampuan guru berkomunikasi dan menciptakan komunikasi timbal balik				√	
7.	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa				√	
8.	Kemampuan guru memberikan penguatan dalam proses pembelajaran			√		
9.	Kemampuan guru dalam mengelola kelas agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif			√		
10.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan belajar mengajar			√		

	Jumlah Skor		12	24
	Jumlah Rata-rata	36 : 10 = 3,6		
	Kategori	Baik		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil observer terhadap lembar observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus I dengan 10 aspek yang dinilai menunjukkan bahwa kegiatan guru pada saat pembelajaran siklus I mencapai skor 36 dengan jumlah rata-rata skor 3,6 dan termasuk dalam kategori baik. Pada keterangan di atas menyatakan bahwa lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran PAK dengan menggunakan media pembelajaran quizizz sudah mengalami peningkatan tetapi belum maksimal. Untuk mencapai kriteria yang diinginkan akan dilanjutkan penelitian pada tahap siklus II. Berikut pada tabel di bawah ini tabel motivasi belajar siswa yang dapat dilihat pada tahap siklus I

Tabel 4.6 Motivasi Belajar Siklus I

No	Nama	Presentase	Keterangan
1	Ratu Rauhang	58%	Sedang
2	Stevlie Kirangen	60%	Sedang
3	Gamaliel Moktar	60%	Sedang
4	Joandro Sabaru	62%	Tinggi
5	Andika Sampelan	60%	Sedang
6	Kevin Kaemung	69%	Tinggi
7	Revany Lungkang	56%	Sedang
8	Luchyani Koagow	65%	Tinggi
9	Marvela Mangolo	68%	Tinggi
10	Marselino Tampanatu	58%	Sedang
11	Mentari Mantiri	60%	Sedang
12	Fiona Tamandatu	58%	Sedang
13	Davandro Gandawari	60%	Sedang
14	Julian Rau	58%	Sedang

15	Delvyano Bawulang	58%	Sedang
16	Marcelino Kantohe	57%	Sedang
17	Marvilio Tewu	60%	Sedang
18	Marvil Kauntu	60%	Sedang
19	Valen Tember	58%	Sedang
	Jumlah skor	Jumlah Skor = 1157	
	Rata-rata Skor	Skor Rata-rata = 60%	Sedang

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan dengan rata-rata skor 60% dan termasuk dalam kategori sedang tetapi belum maksimal, dari 19 siswa 15 orang siswa yang masih mencapai kategori sedang dan 4 orang siswa sudah termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil observer terhadap lembar observasi aktivitas siswa dan guru mengajar serta motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAK menggunakan media Quizizz pada tahap siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas guru, aktivitas belajar siswa, dan motivasi belajar siswa pada tahap siklus I

Objek Pengamatan	Skor	Rata-rata	Keterangan
Aktivitas Siswa	33	3,3	Cukup
Aktivitas Guru	36	3,6	Baik
Motivasi Belajar siswa	1157	60%	Sedang

Dengan keterangan di atas, siswa dalam proses belajar mengajar masih termasuk dalam kategori cukup, aktivitas guru mengajar dengan

menggunakan media pembelajaran Quizizz sudah dalam kategori baik dan motivasi belajar siswa yang dapat dilihat pada pembagian angket sudah termasuk dalam kategori sedang tetapi untuk lebih meningkatkan lagi agar mencapai nilai yang diinginkan atau sesuai kriteria akan dilakukan lagi tahap penelitian selanjutnya yaitu pada siklus II.

d) Fase Refleksi

Refleksi pada siklus I diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk langkah- langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan diatas.

Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus I terdapat beberapa kelemahan pembelajaran diantaranya :

1. Sudah ada peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata- rata pada kuesioner motivasi siswa secara klasikal, yaitu pada pra siklus 39% termasuk dalam kategori rendah dan naik menjadi 60% Pada siklus I termasuk dalam kategori sedang.
2. Aktivitas siswa pada pra siklus masih berada pada kategori rendah dan setelah menggunakan media quizizz pada siklus I berada dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan siswa sudah mulai aktif dan kreatif berfikir selama proses pembelajaran. Persentase aktivitas siswa secara klasikal adalah 3,3 termasuk dalam kategori cukup.

3. Pengelolaan pengajaran yang dilakukan oleh guru pada pra siklus masih dalam kategori cukup dan pada siklus I sudah berada pada kategori baik dengan skor 3,6.

Dari data yang didapat maka diputuskan untuk melaksanakan tindakan siklus berikutnya.

3. Siklus II

Pada Siklus II dilaksanakan tanggal 22 Mei 2024 tahap siklus ini sama dengan siklus I yang membedakan adalah refleksi. Sebelum pelaksanaan Tindakan menggunakan media pembelajaran quizizz, terlebih dahulu guru menyiapkan beberapa langkah persiapan seperti yang tertuang pada Bab III.

a) Fase perencanaan

Pada siklus II ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan model yang sama pada siklus I hanya saja mengalami beberapa perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II tertuang dalam Modul ajar. Guru menyiapkan referensi yang terkait dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini. Guru juga menyiapkan kuis yang digunakan sebagai evaluasi pada akhir pembelajaran, angket, lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

b) Fase Pelaksanaan

Pokok bahasan yang diajarkan pada siklus II ini sama dengan materi yang ada pada siklus I. Pelaksanaan pembelajarannya mengacu pada modul ajar yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Pembelajaran dilaksanakan pada jam

kelima dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Peneliti sebagai pengajar sedangkan teman sejawat sebagai observer kegiatan pembelajaran.

1) Pendahuluan

Kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai, peneliti membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan mengajak siswa berdoa. Selanjutnya, peneliti mengkondisikan siswa supaya siswa siap mengikuti pelajaran dan dilanjutkan dengan guru mengabsen siswa, guru memberikan motivasi atau melakukan apersepsi. Guru Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.

2) Kegiatan inti

- a. Peneliti menayangkan video tentang kemajemukan sebagai apersepsi melalui media LCD
- b. Peneliti menanyakan pemahaman siswa mengenai kemajemukan lewat video yang sudah ditayangkan.
- c. Peneliti membagikan kode masuk di media quizizz kepada siswa
- d. Peneliti memandu siswa untuk membaca materi, mengamati dan meringkas tentang materi Hidup dalam Masyarakat Majemuk
- e. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang materi "Hidup dalam Masyarakat Majemuk ?".

- f. Peneliti menjelaskan satu persatu sub materi tentang Hidup Dalam Masyarakat Majemuk dimulai dari Konsep Keberagaman Ras, Etnis, Budaya, dan Agama, Dasar Teologis untuk Keberagaman dan Bagaimana membangun Kepekaan terhadap Keberagaman. Peneliti menjelaskan materi melalui komunikasi dengan siswa, dimana peneliti menjelaskan satu persatu sub materi dan pada saat selesai menjelaskan setiap sub materi peneliti bertanya apa siswa telah mengerti ? dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat.
- g. Peneliti membagikan kode quizizz yang baru khusus untuk kuis interaktif, mengenai materi hidup dalam Masyarakat majemuk menggunakan fitur-fitur menarik di media quizizz
- h. Siswa menjawab kuis secara cepat dan tepat agar menjadi pemenang dalam kuis.
- i. Peneliti dan siswa melakukan penarikan kesimpulan terhadap materi Hidup dalam Masyarakat Majemuk.

3) Kegiatan Penutup

- a. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran
- b. Peneliti menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- c. Menutup pembelajaran dengan doa.

c) Fase Observasi

Pada siklus II jumlah siswa yang hadir sebanyak 19 atau 100% dari seluruh jumlah siswa (19 siswa). Pengamatan dan penilaian dilakukan terhadap aktivitas guru mengajar didepan siswa dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran quizz dilakukan dengan cara, yaitu observer mengamati siswa tersebut dalam setiap individunya.

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

NO	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar					√
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran				√	
3.	Partisipasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar					√
4.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat					√
5.	Kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru				√	
6.	Keaktifan siswa dalam mencari informasi atau bahan bacaan pada sumber belajar yang lain				√	
7.	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas					√
8.	Siswa berfikir kreatif terhadap materi yang dipelajari					√

9.	Keberanian siswa bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang belum di mengerti				√	
10.	Kemampuan siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari				√	
	Jumlah Skor			15	20	
	Jumlah Rata-rata	45 : 10 = 4,5				
	Kategori	Sangat Baik				

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas belajar siswa mencapai skor 45 dengan rata-rata skor 4,5 termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan keterangan di atas menyatakan bahwa nilai observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAK dengan menggunakan media pembelajaran quizizz sudah mengalami peningkatan dan sesuai kriteria yang ingin dicapai. Berikut ini penilaian lembar observasi guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

NO	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kemampuan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran					√
2.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran					√
3.	Kemampuan guru menguasai materi yang ingin di jelaskan				√	

4.	Kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran quizizz					√
5.	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran					√
6.	Kemampuan guru berkomunikasi dan menciptakan komunikasi timbal balik				√	
7.	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa				√	
8.	Kemampuan guru memberikan penguatan dalam proses pembelajaran					√
9.	Kemampuan guru dalam mengelola kelas agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif				√	
10.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan belajar mengajar				√	
	Jumlah Skor				20	25
	Jumlah Rata-rata	45 : 10 = 4,5				
	Kategori	Sangat Baik				

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil observer terhadap lembar observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus II dengan 10 aspek yang dinilai menunjukkan bahwa kegiatan guru pada saat pembelajaran siklus II mencapai skor 45 dengan jumlah rata-rata skor 4,5 dan termasuk dalam kategori sangat baik, sudah termasuk dalam kriteria tercapai. Dengan keterangan di atas menyatakan bahwa lembar

observasi kegiatan guru dalam pembelajaran PAK dengan menggunakan Media pembelajaran quizizz sudah mengalami peningkatan dan mencapai kriteria yang diinginkan. Berikut pada tabel di bawah ini table dari kuesioner motivasi belajar siswa yang dapat dilihat pada tahap siklus II :

Tabel 4.10 Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Presentase	Keterangan
1	Andika Sampelan	77%	Tinggi
2	Davandro Gandawari	78%	Tinggi
3	Delvyano Bawulang	80%	Sangat Tinggi
4	Fiona Tamandatu	96%	Sangat Tinggi
5	Gamaliel Moktar	98%	Sangat Tinggi
6	Joandro Sabaru	88%	Sangat Tinggi
7	Julian Rau	78%	Tinggi
8	Kevin Kaemung	82%	Sangat Tinggi
9	Luchyani Koagow	96%	Sangat Tinggi
10	Marselino Tampanatu	78%	Tinggi
11	Mentari Mantiri	90%	Sangat Tinggi
12	Marvela Mangolo	98%	Sangat Tinggi
13	Marcelino Kantohe	96%	Sangat Tinggi
14	Marvilio Tewu	78%	Tinggi
15	Marvil Kauntu	78%	Tinggi
16	Ratu Rauhang	77%	Sangat Tinggi
17	Revany Lungkang	97%	Sangat Tinggi
18	Stevlie Kirangen	93%	Sangat Tinggi
19	Valen Tember	78%	Tinggi
	Jumlah skor	Jumlah Skor = 1636	
	Rata-rata Skor	Rata-rata skor = 86%	Sangat Tinggi

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada siklus II motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan dengan rata- rata skor 86% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi,dari 19 siswa 7 orang siswa sudah mencapai kriteria tinggi dan 12 orang siswa sudah termasuk di kategori sangat tinggi. Hasil observer terhadap lembar observasi kegiatan guru mengajar dan

lembar observasi aktivitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAK selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada tahap siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Hasil observasi aktivitas guru, aktivitas belajar siswa, dan motivasi belajar siswa pada tahap siklus II

Objek Pengamatan	Skor	Rata-rata	Keterangan
Aktivitas Siswa	45	4,5	Sangat Baik
Aktivitas Guru	45	4,5	Sangat Baik
Motivasi Belajar siswa	1636	86%	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas diketahui bahwa skor aktivitas siswa memiliki skor 45 dengan rata-rata 4,5 termasuk kategori sangat baik sedangkan skor aktivitas guru memiliki nilai 45 dengan rata-rata 4,5 termasuk dalam kategori sangat baik dan motivasi belajar siswa pada siklus II dapat dilihat dengan hasil kuesioner yang dibagikan sudah sebagian besar siswa mengisi skor yang tinggi dan sangat tinggi dengan rata-rata 86%. Dari data yang didapat dapat disimpulkan guru telah melakukan aktivitas dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran quizz dengan sangat baik dan motivasi belajar siswa yang dapat dilihat pada pembagian angket sudah termasuk dalam kategori sangat tinggi dan sudah mencapai nilai yang diinginkan atau sesuai kriteria peneliti.

d) Refleksi

Berdasarkan data- data yang telah terkumpul pada siklus II, maka produk refleksi pada siklus II dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Hasil angket motivasi belajar siswa siklus II sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata- rata siswa secara klasikal, yaitu pada siklus I dengan rata-rata skor 60% naik menjadi 86% pada siklus II.
- 2) Aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 3,3 dan menjadi 4,5 pada siklus II sehingga sudah dalam kategori sangat baik. Berarti batas minimal aktivitas siswa yang diharapkan sudah tercapai.
- 3) Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I yaitu 3,6 dan pada siklus II naik menjadi 4,5 termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian ini pada siklus II.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran dan hasil analisisnya, serta hasil refleksi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir. Dalam kegiatan inti, guru melaksanakan pembelajaran menggunakan Media pembelajaran quizz. Semakin baik langkah yang digunakan guru dan semakin meningkat pula semangat serta motivasi belajar siswa dalam

pelajaran PAK semakin meningkat. Kegiatan pada siklus I dinilai masih belum sesuai kriteria, sehingga perlu diperbaiki pada siklus II. Hasil pelaksanaan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik, sehingga penelitian ini dicukupkan sampai dua siklus saja.

1. Aktivitas Siswa

Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Tiap Siklus

Siklus	Jumlah Skor	Kategori
Pra siklus	1,9	Rendah
Siklus I	3,3	Cukup
Siklus II	4,5	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa meningkat. Pada siklus I proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Quizizz masih termasuk dalam kategori cukup dikarenakan masih ada beberapa siswa yang tidak aktif dan belum terlalu mengerti dengan penggunaan media Quizizz. Sedangkan pada siklus II aspek yang diamati sudah meningkat menjadi kategori sangat baik dengan nilai rata-rata skor pada aktivitas siswa 4,5 dan sudah mencapai nilai maksimal. Hasil penelitian di kelas X 2 pada mata Pelajaran PAK di SMA Negeri 1 Likupang menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik. Karena dapat melatih siswa untuk meningkatkan komunikasi, partisipasi, motivasi, kreativitas. Kondisi

yang demikian membuat siswa tidak merasa jenuh dalam proses belajar, sehingga terjadi peningkatan terhadap motivasi belajar siswa.

Dengan media Quizizz ini siswa kelas X 2 dapat meningkatkan motivasi belajar secara Intrinsik dan Ekstrinsik. Hal ini dapat dilihat dari siswa benar-benar ingin belajar tentang materi Hidup Dalam Masyarakat Majemuk dan siswa juga ingin mendapat ranking tertinggi di media Quizizz.

2. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa aktivitas guru pada saat mengajar dalam kelas mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Untuk melihat peningkatan pada saat guru mengajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut, yaitu perbandingan antara aktivitas guru mengajar sebelum pra siklus, tahap siklus I dan pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru Tiap Siklus

Siklus	Jumlah Skor	Kategori
Pra siklus	3	Cukup
Siklus I	3,6	Baik
Siklus II	4,5	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata skor hasil observasi terhadap aktivitas guru mengajar mengalami peningkatan tiap siklusnya mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada siklus I proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Quizizz termasuk dalam kategori baik

dilihat dari aktivitas guru. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor observasi aktivitas guru sebesar 3,6 sehingga masih ada beberapa kelemahan yang harus diperbaiki pada pertemuan selanjutnya. Sedangkan pada siklus II semua aspek yang di nilai sudah meningkat, hal ini disebabkan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Quizizz sudah berlangsung secara optimal. Pada siklus ini proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran Quizizz termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian pengamatan nilai rata-rata skor observasi aktivitas guru mengajar sebesar 4,5 dan sudah mencapai nilai maksimal. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa aktivitas guru mengajar dikelas telah terbentuk dengan sangat baik. Media pembelajaran Quizizz adalah media pembelajaran yang sesuai digunakan oleh mata pelajaran PAK. Sehingga menjadikan siswa menciptakan pembelajaran lebih aktif, dan menyenangkan. Dapat disimpulkan Aktivitas guru mengajar di kelas sudah berjalan dengan sangat baik.

3. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran PAK mengalami peningkatan pada setiap siklus. Berikut ini hasil perbandingan persentase rata-rata motivasi belajar siswa kelas X 2 Pada pembelajaran PAK.

Tabel 4.14 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Tiap Siklus

Siklus	Jumlah Skor	Kategori
Pra siklus	39%	Rendah

Siklus I	60%	Sedang
Siklus II	86%	Sangat Tinggi

Adapun grafik dari tabel diatas sebagai berikut.



Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa dari pra siklus, siklus I sampai siklus II telah mengalami peningkatan yang sangat baik. Sebelum penggunaan media pembelajaran Quizizz mencapai nilai rata-rata 39%. Pada siklus I guru melakukan tindakan dengan menerapkan media pembelajaran Quizizz pada Pelajaran PAK. Pada siklus I ini sudah terlihat motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dilihat dari jumlah 19 siswa 60%, meskipun masih ada sebagian kecil siswa yang belum terlihat motivasinya dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pada Siklus II peneliti kembali melakukan penelitian sama halnya dengan siklus I hanya saja pada siklus II peneliti membuat media Quizizz lebih menarik lagi. Siswa mulai mengalami perubahan, siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Siswa sudah menguasai penggunaan media Quizizz dan suasana pembelajaran lebih

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Quizizz dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK kelas X 2 di SMA Negeri 1 Likupang. Hal ini dapat dilihat dari uraian berikut yaitu proses kegiatan aktivitas belajar siswa terlihat meningkat dari setiap siklusnya yaitu sebelum menggunakan media Quizizz memperoleh nilai 1,9 masih termasuk kategori rendah setelah menggunakan media Quizizz pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,3, termasuk dalam kategori cukup, dan pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 4,5, termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini juga dapat dilihat dari kuesioner motivasi belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu pada siklus I dengan nilai persentase 60%, termasuk dalam kategori sedang pada siklus II mengalami peningkatan nilai persentase 86% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disampaikan saran- saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mengembangkan media berbasis teknologi, salah satunya menerapkan media Quizizz sebagai referensi media

pembelajaran baik untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) atau mata pelajaran lainnya.

2. Bagi Guru

Diharapkan lebih meningkatkan kualitas serta profesionalitas seorang guru dalam mengembangkan teknologi serta selalu mengadakan perubahan kearah yang lebih baik lagi.

3. Bagi Siswa

Diharapkan selalu semangat dalam belajar, serta dapat mengembangkan teknologi dalam Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Herlina, *Media Quizizz Sebagai Aplikasi Assessment Pembelajaran*, Makassar: PT Nas Media Indonesia, 2021.
- Anitah Sri, *Modul Media pembelajaran*. Surakarta:UPT UNS Press Universitas, 2008.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka, 2010.
- Fernando Andreas, Kenanga Grace Putri, Susilo Tinny Mayliasari, '*Sekolah Berbasis Karakter Kasih, Wujud Ideal Pendidikan Kristen*', Didasko, 2023
- Hanafiah Nanang, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung:Refika Aditama, 2010
- Hanifah Unik Salsabila, *Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran di Tengah Pandemi Pada Siswa SMA*, Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan, 2020
- Hasudungan Simatupang, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*, Yogyakarta:Penerbit Andi, 2020
- Jatmiko Bakhoh, *Studi Onomastika Biblikal Dalam Sejarah Linguistik Penulisan Teks Perjanjian Baru*, Sanctum Domine: Jurnal Teologi, 2020
- Kumajas Frederika, *Kompetensi Kepribadian Guru PAK Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Manado*, Manado:Program studi PAK STAKN Manado,2019.
- Legi Ribka and Pantow Anita, *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani, 2022

- Luas Firly, *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD GMIM 27 Mawali*, Manado:Program studi PAK IAKN Manado,2020
- Majid Abdul dan Rochman Chaerul. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum* , Bandung, PT Remaja Rosda Karya,2013.
- Mondong C N, 'Penerapan Desain Aktivitas Pembelajaran Dan Sistem Instruksional Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen', Jurnal Kewarganegaraan, 2022
- Mulyani Sri, *Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Bahasa Indonesia Dengan Penerapan Aplikasi Quizizz Siswa Kelas Vii Smp Negeri 40 Sinjai* Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020
- Pranoto Adi Setyo, "Penggunaan Game Based Learning Quizizz Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Materi Globalisasi Kelas Xii Ips Sma Darul
- Rusman, M. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011.
- Prihartanta Widayat, *Teori-teori Motivasi*, Jurnal Adabiya, Tahun 2015.
- S.Windartati, *Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran, Primary*, 2023.
- Simosir Rotua, *Guru Pendidikan Agama Kristen Yang Profesional*, Jurnal Pionir LPPM Universitas, 2019
- Sitorus Sambara Destri and Tri Nugroho Santoso Budi, 'Pemanfaatan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Pada Masa Pandemi Covid19',Scholaria:Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan 2002.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015
- Uni Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* Jakarta: PT Bumi Aksara: 2015

Yudhistira H Dadang, *Menulis Penelitian Tindakan Kelas Yang Apik; Asli Perlu Ilmiah Konsisten*, Jakarta: Grasindo, 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa Lembar Observasi AKTivitasSiswa Pra Siklus

NO	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar		✓			
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran	✓				
3.	Partisipasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar		✓			
4.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat	✓				
5.	Kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓				
6.	Keaktifan siswa dalam mencari informasi atau bahan bacaan pada sumber belajar yang lain		✓			
7.	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas			✓		
8.	Siswa berfikir kreatif terhadap materi yang dipelajari		✓			
9.	Keberanian siswa bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang belum di mengerti	✓				
10.	Kemampuan siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari		✓			
	Jumlah Skor	4	10	3		
	Jumlah Rata-rata	19 : 10 = 1,9				
	Kategori	Rendah				

Nama Observer : Dewinda Permimpund.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus

NO	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kemampuan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran			✓		
2.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran			✓		
3.	Kemampuan guru menguasai materi yang ingin di jelaskan			✓		
4.	Kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran quizizz				✓	
5.	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran			✓		
6.	Kemampuan guru berkomunikasi dan menciptakan komunikasi timbal balik			✓		
7.	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa			✓		
8.	Kemampuan guru memberikan penguatan dalam proses pembelajaran			✓		
9.	Kemampuan guru dalam mengelola kelas agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif		✓			
10.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan belajar mengajar			✓		
	Jumlah Skor		2	24	4	
	Jumlah Rata-rata	30 : 10 = 3				
	Kategori	Cukup				

Nama Observer: Dewinda Famiumpuni

Lembar Observasi AKTivitas Siswa Siklus I

NO	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar			✓		
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran			✓		
3.	Partisipasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar				✓	
4.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat			✓		
5.	Kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru				✓	
6.	Keaktifan siswa dalam mencari informasi atau bahan bacaan pada sumber belajar yang lain			✓		
7.	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas			✓		
8.	Siswa berfikir kreatif terhadap materi yang dipelajari				✓	
9.	Keberanian siswa bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang belum di mengerti			✓		
10.	Kemampuan siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari			✓		
	Jumlah Skor			21	12	
	Jumlah Rata-rata	$33 : 10 = 3,3$				
	Kategori	Cukup				

Nama Observer : Dewinda Permumpunan.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kemampuan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran				✓	
2.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran				✓	
3.	Kemampuan guru menguasai materi yang ingin di jelaskan			✓		
4.	Kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran quizizz				✓	
5.	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran				✓	
6.	Kemampuan guru berkomunikasi dan menciptakan komunikasi timbal balik				✓	
7.	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa				✓	
8.	Kemampuan guru memberikan penguatan dalam proses pembelajaran			✓		
9.	Kemampuan guru dalam mengelola kelas agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif			✓		
10.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan belajar mengajar			✓		
	Jumlah Skor			12	24	
	Jumlah Rata-rata	36 : 10 = 3,6				
	Kategori	Baik				

Nama Observer : Dewinda Permumpunan

Lembar Observasi AKtivitasSiswa Siklus II

NO	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar					✓
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran				✓	
3.	Partisipasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar					✓
4.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat					✓
5.	Kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru				✓	
6.	Keaktifan siswa dalam mencari informasi atau bahan bacaan pada sumber belajar yang lain				✓	
7.	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas					✓
8.	Siswa berfikir kreatif terhadap materi yang dipelajari					✓
9.	Keberanian siswa bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang belum di mengerti				✓	
10.	Kemampuan siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari				✓	
	Jumlah Skor				15	20
	Jumlah Rata-rata	$45 : 10 = 4,5$				
	Kategori	Sangat Baik				

Nama Observer : Decunda Rumimpuner

Lembar Observasi AKTivitas Guru Siklus II

NO	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kemampuan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran					✓
2.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran					✓
3.	Kemampuan guru menguasai materi yang ingin di jelaskan				✓	
4.	Kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran quizizz					✓
5.	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran					✓
6.	Kemampuan guru berkomunikasi dan menciptakan komunikasi timbal balik				✓	
7.	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa				✓	
8.	Kemampuan guru memberikan penguatan dalam proses pembelajaran					✓
9.	Kemampuan guru dalam mengelola kelas agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif				✓	
10.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan belajar mengajar				✓	
	Jumlah Skor				20	25
	Jumlah Rata-rata	$45 : 10 = 4,5$				
	Kategori	Sangat Baik				

Nama Observer : Dewinda Permumpunan.

LAMPIRAN 2: KUESIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS 2

KELAS X 2 SMA NEGERI 1 LIKUPANG

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, dimohonkan kesediaan anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan menggunakan skor :
Skor 1: Sangat tidak setuju (STS)
Skor 2 : Tidak setuju (TS)
Skor 3 : Netral (N)
Skor 4 : Setuju (S)
Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

C. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Kategori				
		1	2	3	4	5
1.	Saya dapat memahami materi Hidup dalam Masyarakat Majemuk melalui media quizizz.					
2.	Saya senang jika guru memberikan materi Hidup dalam Masyarakat Majemuk menggunakan Media Quizizz					
3.	Saya termotivasi untuk belajar lebih rajin setelah guru memberikan materi hidup dalam masyarakat majemuk menggunakan media quizizz					

4.	Saya merasa media quizizz yang digunakan tidak rumit dan membingungkan					
5.	Saya merasa media quizizz merupakan media yang tepat untuk materi hidup dalam Masyarakat majemuk					
6.	Dengan menggunakan media quizizz saya dapat memperoleh pengalaman baru pada proses pembelajaran					
7.	Gambar, Tema yang ada pada media quizizz membuat saya bersemangat belajar saat menjawab soal pada materi hidup dalam Masyarakat majemuk					
8.	Saya ingin belajar media quizizz pada mata pelajaran dan materi yang lain					
9.	Saya sangat tertarik dengan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan					
10.	Saya selalu mendengarkan penjelasan dari guru dan memperhatikan materi di media quizizz sampai saya benar-benar memahaminya.					
11.	Saya mudah memahami kalimat dan soal-soal dan keterangan yang ada pada media quizizz					
12.	Saya memusatkan perhatian saat belajar PAK menggunakan media quizizz					
13.	Penyajian materi dalam media quizizz menjadikan pembelajaran Pendidikan agama kisten menarik					
14.	Tampilan warna antara huruf dan gambar pada media quizizz sangat serasi					
15.	Memperoleh nilai tinggi saat menggunakan media quizizz membuat saya lebih semangat dalam belajar					

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA PRA SIKLUS
KELAS X 2 SMA NEGERI 1 LIKUPANG

A. Identitas Responden

4. Nama :
5. Kelas :
6. Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian:

3. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, dimohonkan kesediaan anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
4. Setiap pernyataan pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan menggunakan skor :
- Skor 1: Sangat tidak setuju (STS)
- Skor 2 : Tidak setuju (TS)
- Skor 3 : Netral (N)
- Skor 4 : Setuju (S)
- Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

C. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Kategori				
		1	2	3	4	5
1.	Saya dapat memahami materi Hidup dalam Masyarakat Majemuk melalui media buku					
2.	Saya senang jika guru memberikan materi Hidup dalam Masyarakat Majemuk menggunakan Media buku					
3.	Saya termotivasi untuk belajar lebih rajin setelah guru memberikan materi hidup dalam masyarakat majemuk menggunakan media buku					
4.	Saya merasa media buku yang digunakan tidak rumit dan membingungkan					

5.	Saya merasa media buku merupakan media yang tepat untuk materi hidup dalam Masyarakat majemuk					
6.	Dengan menggunakan media buku saya dapat memperoleh pengalaman baru pada proses pembelajaran					
7.	Gambar, Tema yang ada pada media buku membuat saya bersemangat belajar saat menjawab soal pada materi hidup dalam Masyarakat majemuk					
8.	Saya ingin belajar media buku pada mata pelajaran dan materi yang lain					
9.	Saya sangat tertarik dengan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan					
10.	Saya selalu mendengarkan penjelasan dari guru dan memperhatikan materi di media buku sampai saya benar-benar memahaminya.					
11.	Saya mudah memahami kalimat dan soal-soal dan keterangan yang ada pada media buku					
12.	Saya memusatkan perhatian saat belajar PAK menggunakan media buku					
13.	Penyajian materi dalam media buku menjadikan pembelajaran Pendidikan agama kisten menarik					
14.	Tampilan warna antara huruf dan gambar pada media buku sangat serasi					
15.	Memperoleh nilai tinggi saat menggunakan media buku membuat saya lebih semangat dalam belajar					

LAMPIRAN 3 : HASIL DARI KUESIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA

MOTIVASI BELAJAR SISWA PRA SIKLUS

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL	Presentase	Keterangan
1	Ratu Rauhing	X2	Perempuan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	29	38%	Rendah
2	Andika Sampelan	X2	Laki-laki	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	29	38%	Rendah
3	Garnafiel Mbktar	X2	Perempuan	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	38%	Rendah
4	Stewie Krangen	X2	Perempuan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	29	38%	Rendah
5	Joandro Sabaru	X2	Laki-laki	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	30	40%	Rendah
6	Kevin Kaemung	X2	Laki-laki	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	38%	Rendah
7	Marela Mangolo	X2	Perempuan	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	29	38%	Rendah
8	Luchyani Koagow	X2	Perempuan	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	30	40%	Rendah
9	Revany Lungkang	X2	Perempuan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	29	38%	Rendah
10	Marselino Tampanatu	X2	Laki-laki	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	28	37%	Rendah
11	Fiona Tamandatu	X2	Perempuan	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	28	37%	Rendah
12	Mentari Mantiri	X2	Perempuan	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	36	48%	Sedang
13	Davandro Gandawani	X2	Laki-laki	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	28	37%	Rendah
14	Marcelino Kariche	X2	Laki-laki	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	28	37%	Rendah
15	DeWyano Bawulang	X2	Laki-laki	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	33	44%	Sedang
16	Valen Tember	X2	Laki-laki	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	40%	Rendah
17	Marril Kaurtu	X2	Laki-laki	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	38%	Rendah
18	Marrilio Tewu	X2	Laki-laki	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	45%	Sedang
19	Julfan Rau	X2	Laki-laki	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	28	37%	Rendah
Jumlah Skor = 746																					
Rata-rata skor = 39%																					

MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL	Presentase	Keterangan
1	Ratu Rauhing	X2	Perempuan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	58%	Sedang
2	Stevlie Kirangen	X2	Perempuan	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	60%	Sedang
3	Garniel Moktar	X2	Perempuan	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47	62%	Tinggi
4	Joandro Sabaru	X2	Laki-laki	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	60%	Sedang
5	Andika Sampelan	X2	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	52	69%	Tinggi
6	Kevin Kaemung	X2	Laki-laki	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	42	56%	Sedang
7	Revany Lungkang	X2	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	65%	Tinggi
8	Luchyani Korogow	X2	Perempuan	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	68%	Tinggi
9	Mawela Mangolo	X2	Perempuan	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	58%	Sedang
10	Marselino Tamparatu	X2	Laki-laki	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	60%	Sedang
11	Mentari Mantiri	X2	Perempuan	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	58%	Sedang
12	Fiona Tamandatu	X2	Perempuan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	45	60%	Sedang
13	Davandro Gandawari	X2	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	58%	Sedang
14	Julian Rau	X2	Laki-laki	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	58%	Sedang
15	Delvyano Bawulang	X2	Laki-laki	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43	57%	Sedang
16	Marcelino Kantohé	X2	Laki-laki	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	45	60%	Sedang
17	Marvilio Tewu	X2	Laki-laki	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	60%	Sedang
18	Marvil Kauntu	X2	Laki-laki	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	58%	Sedang
19	Valen Tember	X2	Laki-laki	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			

Jumlah Skor	Presentase	Keterangan
Jumlah Skor = 1157		
SKOR RATA-RATA = 60%		Sedang

MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL	Presentase	Keterangan
1	Fiona Tamardatu	X2	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	72	96%	Sangat Tinggi
2	Kevin kaemung	X2	Laki-laki	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	65	82%	Sangat Tinggi
3	Joandro Sabaru	X2	Laki-laki	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	66	88%	Sangat Tinggi
4	Gamaliel Moktar	X2	Perempuan	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	74	98%	Sangat Tinggi
5	Reany Lungkang	X2	Perempuan	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	68	97%	Sangat Tinggi
6	Mentari Mantiri	X2	Perempuan	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	70	90%	Sangat Tinggi
7	Luchyani koagouw	X2	Perempuan	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72	96%	Sangat Tinggi
8	Stevie Kirangen	X2	Perempuan	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	70	93%	Sangat Tinggi
9	Marcela Mangolo	X2	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98%	Sangat Tinggi
10	Marjilio Tewu	X2	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	78%	Tinggi
11	Julian Rau	X2	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59	78%	Tinggi
12	Valent Tember	X2	Laki-laki	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	78%	Tinggi
13	Marul Kauntu	X2	Laki-laki	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	78%	Tinggi
14	Andika Sampelan	X2	Laki-laki	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	77%	Tinggi
15	DeMyano Bawulang	X2	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	60	80%	Tinggi
16	Marcelino Kantohé	X2	Laki-laki	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	96%	Sangat Tinggi
17	Marselino Tampanatu	X2	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59	78%	Tinggi
18	Darandm Gandawati	X2	Laki-laki	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	78%	Tinggi
19	Ratu Rauhng	X2	Perempuan	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	77%	Tinggi
JUMLAH SKOR = 1636																					
RATA-RATA SKOR = 86%																					
SANGAT TINGGI																					

LAMPIRAN 4 : LATIHAN SOAL MENGENAI MATERI HIDUP DALAM MASYARAKAT MAJEMUK**QUIZIZZ** Lembar kerja

Latihan Soal Siklus I & Siklus II

Total pertanyaan: 10

Estimasi pengerjaan: 5menit

Disusun oleh Yolanda Tumbel

Nama

Kelas

Tanggal



1.

Apa yang menjadi tujuan utama pendidikan yang menekankan keberagaman?

- a) Menyebarkan ketidaksetaraan.
- b) mengajarkan ketidak adilan.
- c) Menciptakan komunitas eksklusif.
- d) Memisahkan siswa berdasarkan suku
- e) Membentuk komunitas shalom yang mencerminkan keberagaman



2.

Allah menyelamatkan semua manusia sebagai bentuk kasih Allah kepada

- a) Semua manusia
- b) Jemaat
- c) Orang Kristen
- d) Pendeta
- e) Pelayan Tuhan

LAMPIRAN 4 : LATIHAN SOAL MENGENAI MATERI HIDUP DALAM MASYARAKAT MAJEMUK**QUIZIZZ** Lembar kerja

Latihan Soal Siklus I & Siklus II

Total pertanyaan: 10

Estimasi pengerjaan: 5menit

Disusun oleh Yolanda Tumbel

Nama

Kelas

Tanggal



1.

Apa yang menjadi tujuan utama pendidikan yang menekankan keberagaman?

- a) Menyebarkan ketidaksetaraan.
- b) mengajarkan ketidakadilan.
- c) Menciptakan komunitas eksklusif.
- d) Memisahkan siswa berdasarkan suku
- e) Membentuk komunitas shalom yang mencerminkan keberagaman



2.

Allah menyelamatkan semua manusia sebagai bentuk kasih Allah kepada

- a) Semua manusia
- b) Jemaat
- c) Orang Kristen
- d) Pendeta
- e) Pelayan Tuhan

LAMPIRAN 4 : LATIHAN SOAL MENGENAI MATERI HIDUP DALAM MASYARAKAT MAJEMUK**QUIZIZZ** Lembar kerja

Latihan Soal Siklus I & Siklus II

Total pertanyaan: 10

Estimasi pengerjaan: 5menit

Disusun oleh Yolanda Tumbel

Nama

Kelas

Tanggal



1.

Apa yang menjadi tujuan utama pendidikan yang menekankan keberagaman?

- a) Menyebarkan ketidaksetaraan.
- b) mengajarkan ketidakadilan.
- c) Menciptakan komunitas eksklusif.
- d) Memisahkan siswa berdasarkan suku
- e) Membentuk komunitas shalom yang mencerminkan keberagaman



2.

Allah menyelamatkan semua manusia sebagai bentuk kasih Allah kepada

- a) Semua manusia
- b) Jemaat
- c) Orang Kristen
- d) Pendeta
- e) Pelayan Tuhan

LAMPIRAN 4 : LATIHAN SOAL MENGENAI MATERI HIDUP DALAM MASYARAKAT MAJEMUK**QUIZIZZ** Lembar kerja

Latihan Soal Siklus I & Siklus II

Total pertanyaan: 10

Estimasi pengerjaan: 5menit

Disusun oleh Yolanda Tumbel

Nama

Kelas

Tanggal



1.

Apa yang menjadi tujuan utama pendidikan yang menekankan keberagaman?

- a) Menyebarkan ketidaksetaraan.
- b) mengajarkan ketidakadilan.
- c) Menciptakan komunitas eksklusif.
- d) Memisahkan siswa berdasarkan suku
- e) Membentuk komunitas shalom yang mencerminkan keberagaman



2.

Allah menyelamatkan semua manusia sebagai bentuk kasih Allah kepada

- a) Semua manusia
- b) Jemaat
- c) Orang Kristen
- d) Pendeta
- e) Pelayan Tuhan

LAMPIRAN 4 : LATIHAN SOAL MENGENAI MATERI HIDUP DALAM MASYARAKAT MAJEMUK**QUIZIZZ** Lembar kerja

Latihan Soal Siklus I & Siklus II

Total pertanyaan: 10

Estimasi pengerjaan: 5menit

Disusun oleh Yolanda Tumbel

Nama Kelas Tanggal 

1.

Apa yang menjadi tujuan utama pendidikan yang menekankan keberagaman?

- a) Menyebarkan ketidaksetaraan.
- b) mengajarkan ketidakadilan.
- c) Menciptakan komunitas eksklusif.
- d) Memisahkan siswa berdasarkan suku
- e) Membentuk komunitas shalom yang mencerminkan keberagaman



2.

Allah menyelamatkan semua manusia sebagai bentuk kasih Allah kepada

- a) Semua manusia
- b) Jemaat
- c) Orang Kristen
- d) Pendeta
- e) Pelayan Tuhan



7.

Apa yang dapat kita pelajari dari materi mengenai pentingnya mempraktikkan cinta kasih dan keberagaman?

- a) Kita bisa memulainya dengan komunitas yang lebih kecil sebelum memperluasnya.
- b) Kita harus memulainya di lingkungan yang besar terlebih dahulu.
- c) Kita tidak perlu peduli tentang keberagaman
- d) Kita perlu menciptakan komunitas eksklusif.
- e) Kita peduli dengan golongan yang sama dengan kita



8.

Sikap Kristen terhadap keberagaman adalah....

- a) Mendoakan perbedaan
- b) Menghormati perbedaan
- c) Menengahi perbedaan
- d) Mencurigai perbedaan
- e) Mendiskusikan perbedaan



7.

Apa yang dapat kita pelajari dari materi mengenai pentingnya mempraktikkan cinta kasih dan keberagaman?

- a) Kita bisa memulainya dengan komunitas yang lebih kecil sebelum memperluasnya.
- b) Kita harus memulainya di lingkungan yang besar terlebih dahulu.
- c) Kita tidak perlu peduli tentang keberagaman
- d) Kita perlu menciptakan komunitas eksklusif.
- e) Kita peduli dengan golongan yang sama dengan kita



8.

Sikap Kristen terhadap keberagaman adalah....

- a) Mendoakan perbedaan
- b) Menghormati perbedaan
- c) Menengahi perbedaan
- d) Mencurigai perbedaan
- e) Mendiskusikan perbedaan



7.

Apa yang dapat kita pelajari dari materi mengenai pentingnya mempraktikkan cinta kasih dan keberagaman?

- a) Kita bisa memulainya dengan komunitas yang lebih kecil sebelum memperluasnya.
- b) Kita harus memulainya di lingkungan yang besar terlebih dahulu.
- c) Kita tidak perlu peduli tentang keberagaman
- d) Kita perlu menciptakan komunitas eksklusif.
- e) Kita peduli dengan golongan yang sama dengan kita




















8.

Sikap Kristen terhadap keberagaman adalah....

- a) Mendoakan perbedaan
- b) Menghormati perbedaan
- c) Menengahi perbedaan
- d) Mencurigai perbedaan
- e) Mendiskusikan perbedaan

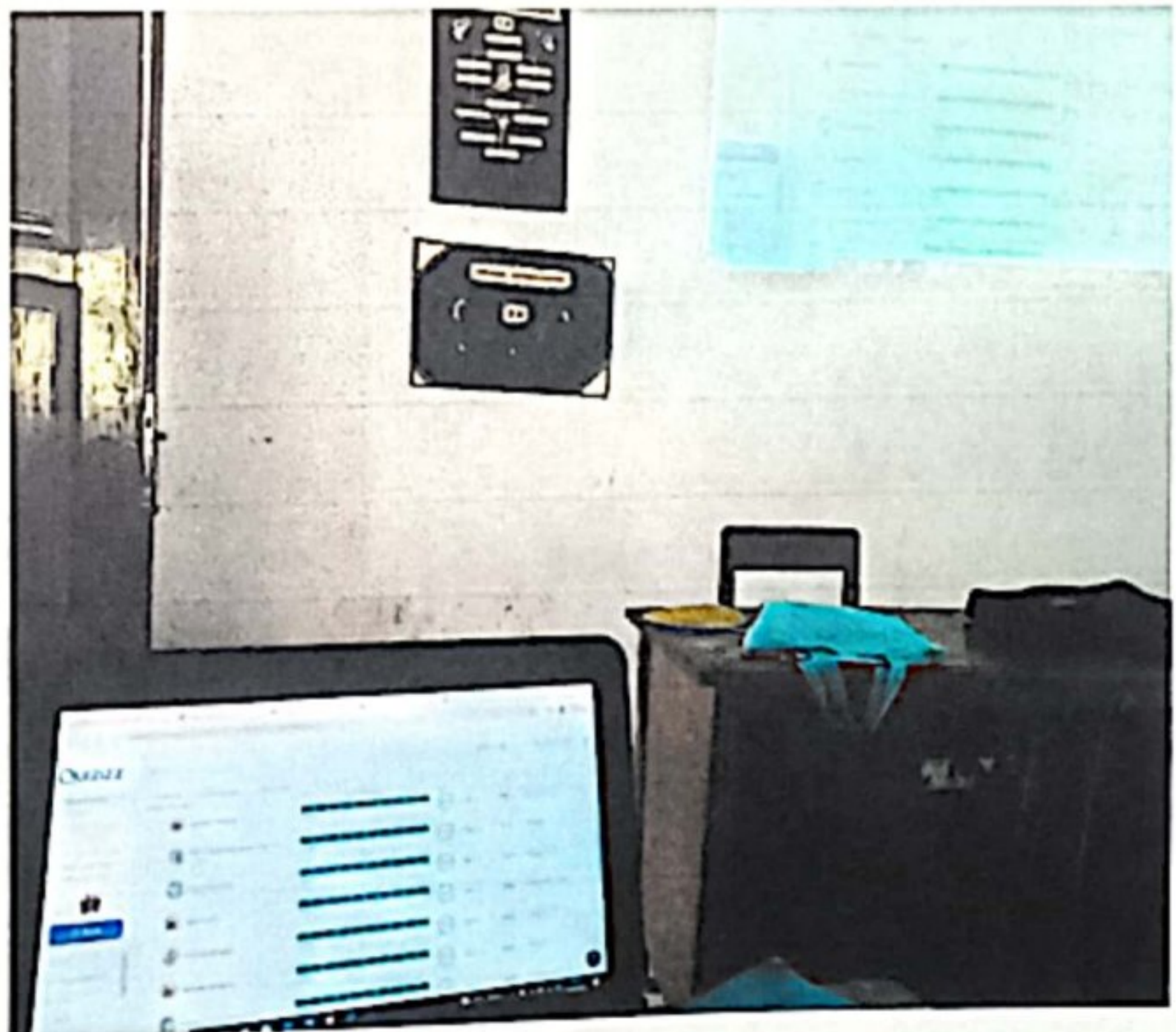
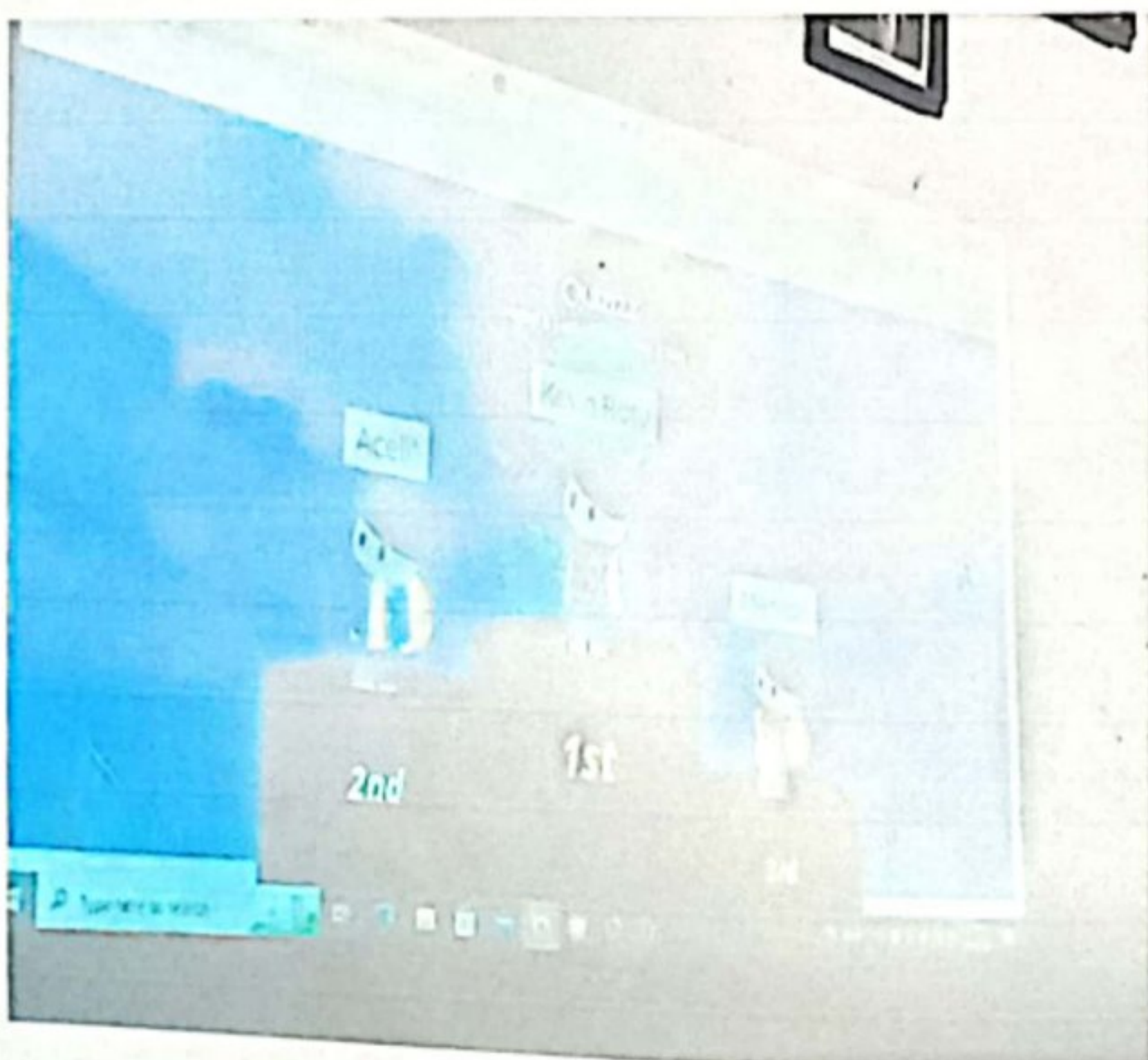
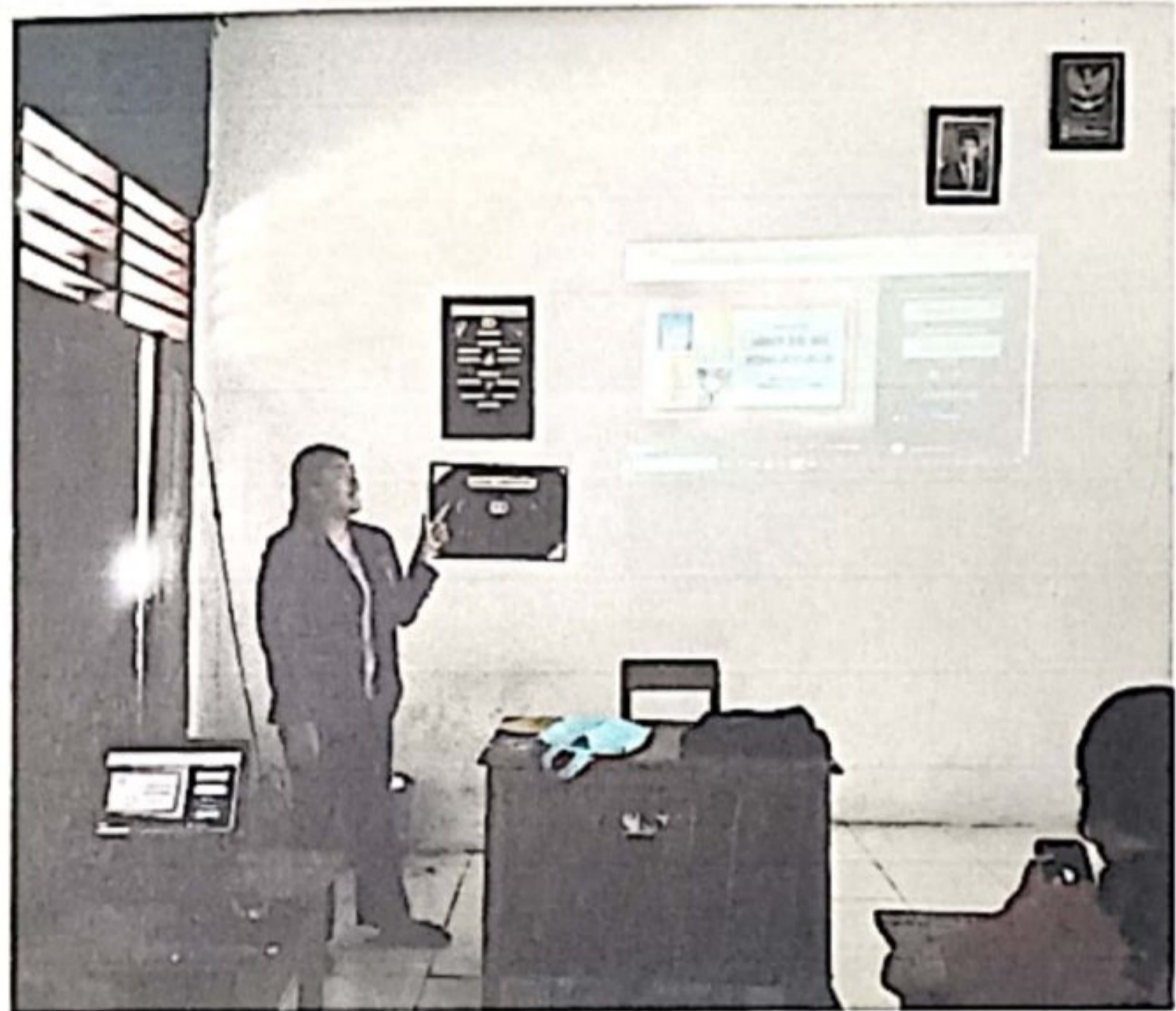
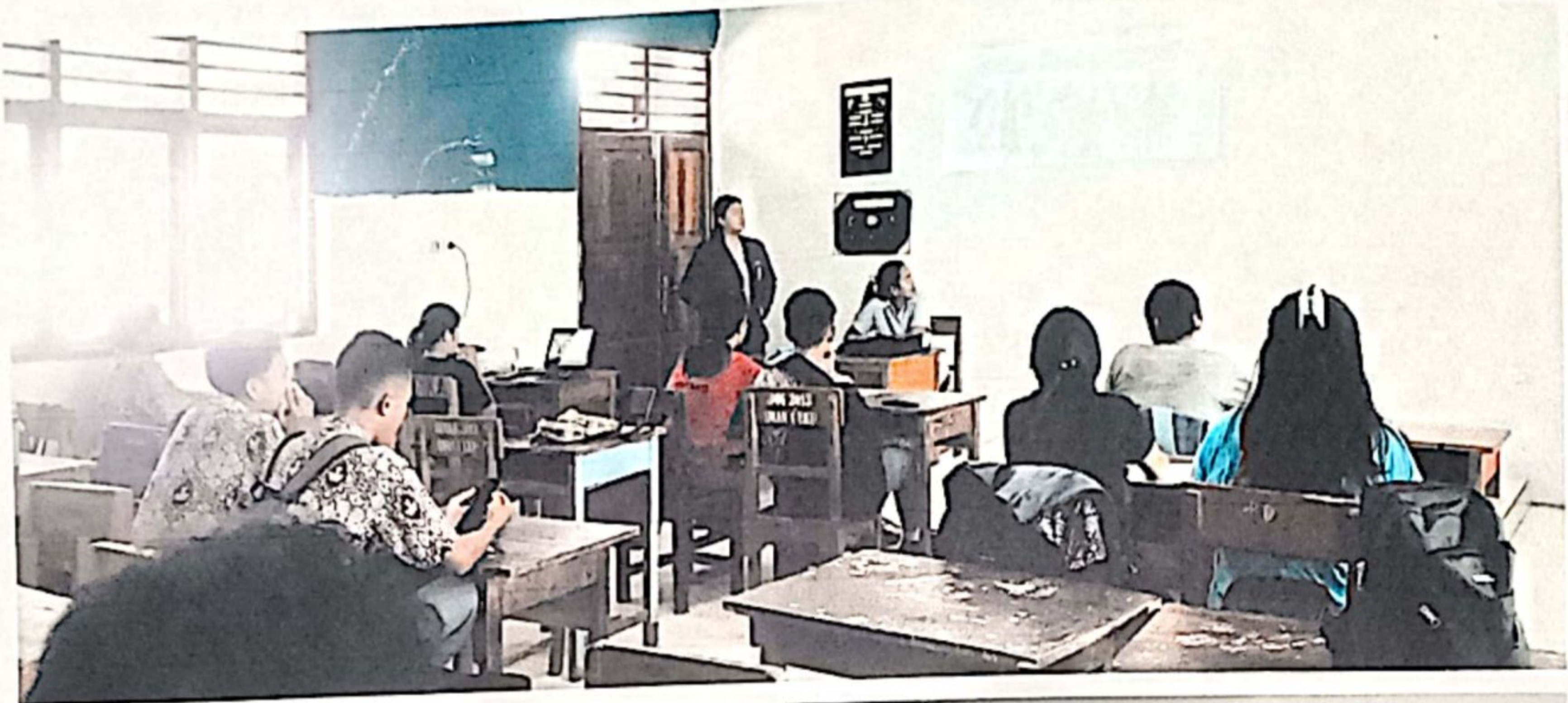
Lampiran 5 : Hasil dari latihan soal siklus I

Nama	Nilai	Poin	Performa	Evaluasi	?
 Luchyani s m Koagouw	90%	90/100	6820	Evaluasi	1
 Valen tember	80%	80/100	5430	Evaluasi	1
 Acell	70%	70/100	4740	Evaluasi	1
 Joandro sabaru	70%	70/100	5310	Evaluasi	1
 Mentari	70%	70/100	5160	Evaluasi	1
 Fiona Tamandatu	60%	60/100	4450	Evaluasi	1
 KEVIN J KAEMUNG	60%	60/100	4930	Evaluasi	1
 Marvela Mangolo	60%	60/100	4370	Evaluasi	1
 Andika sampelan	50%	50/100	3770	Evaluasi	1
 Delvyy Bawulang	40%	40/100	2880	Evaluasi	1
 Revany Lungkang	40%	40/100	2970	Evaluasi	1
 JulianRau	30%	30/100	2030	Evaluasi	1
 Marvela Mangolo	60%	60/100	4370	Evaluasi	1
 Andika sampelan	50%	50/100	3770	Evaluasi	1
 Delvyy Bawulang	40%	40/100	2880	Evaluasi	1
 Revany Lungkang	40%	40/100	2970	Evaluasi	1
 JulianRau	30%	30/100	2030	Evaluasi	1

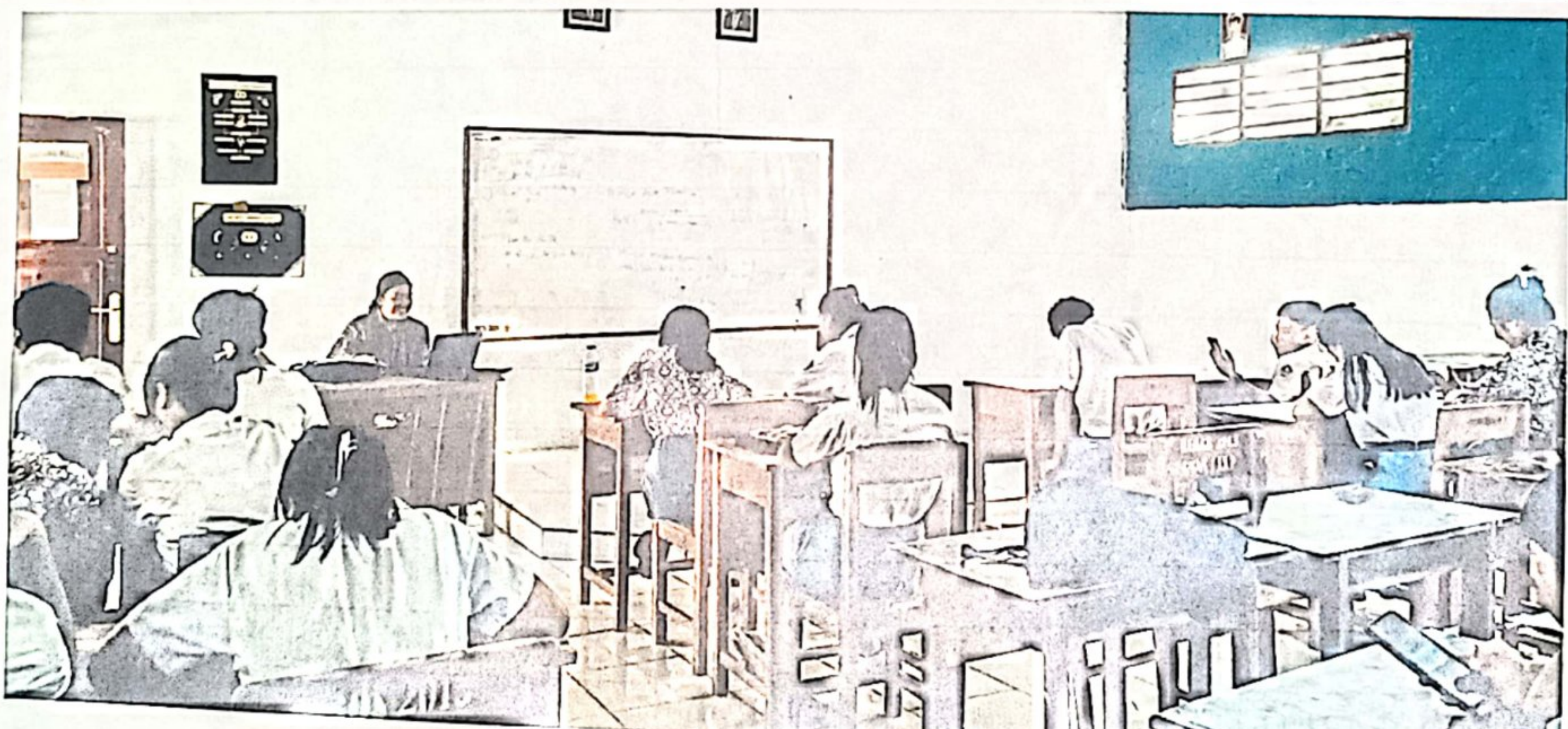
Lampiran 6 : Dokumentasi Siklus I



Siklus II

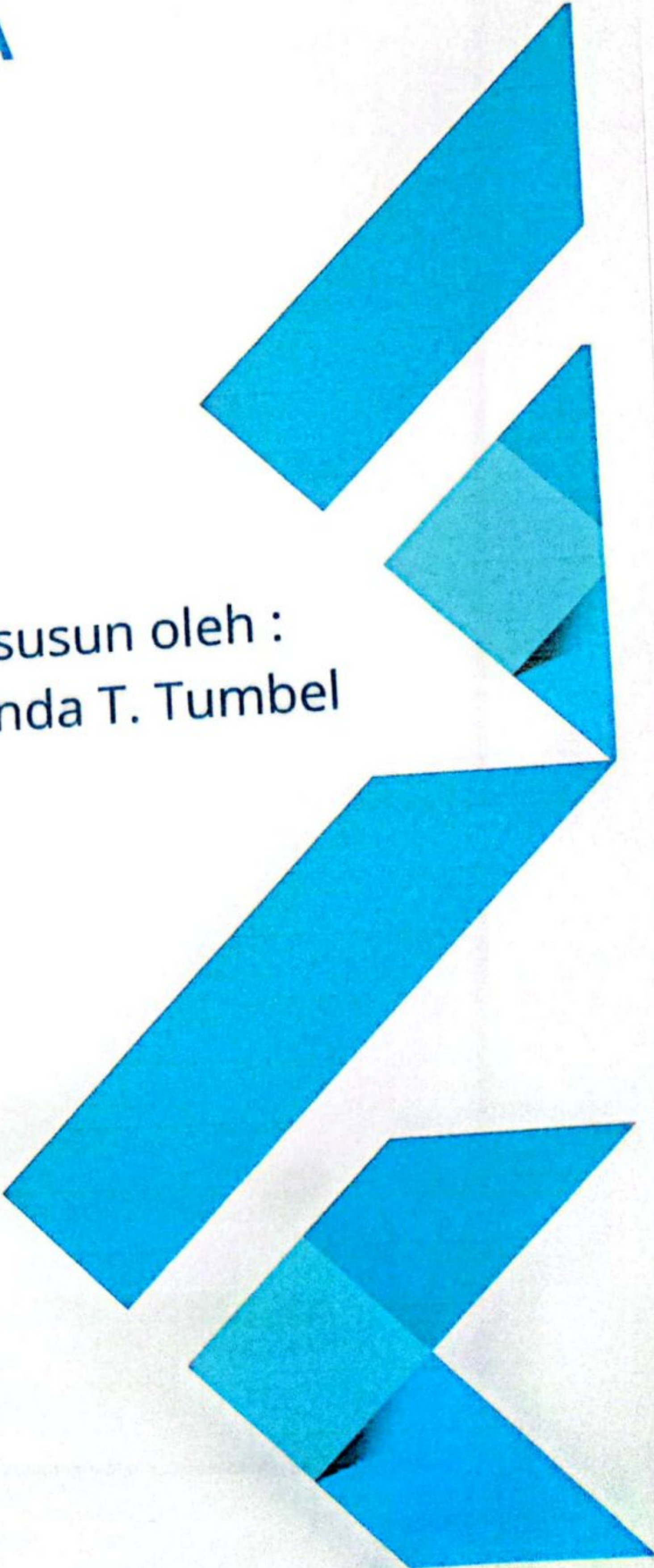
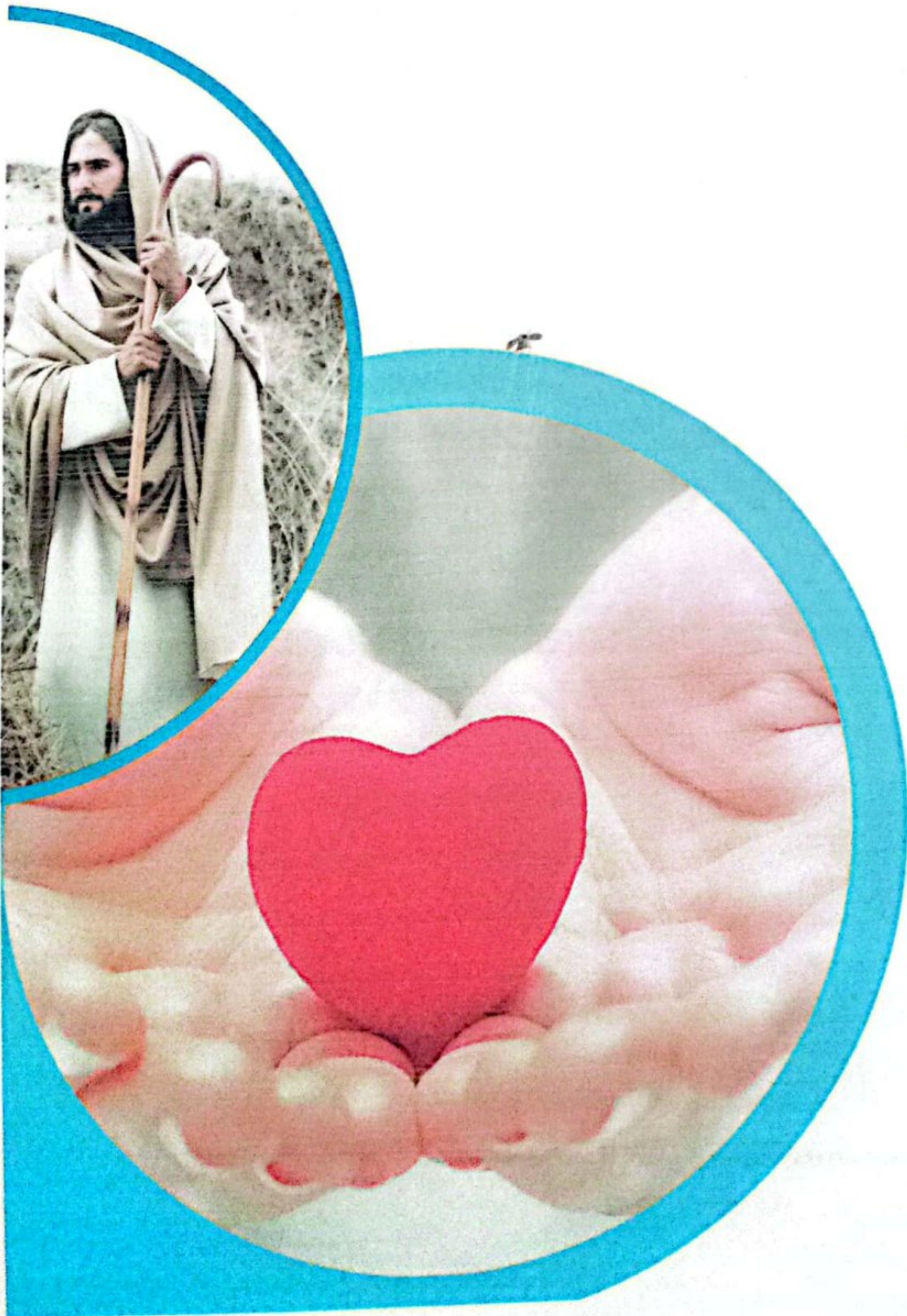


Pra siklus





MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI FASE E KELAS X SMA



Disusun oleh :
Yolanda T. Tumbel



Informasi Umum

- Penyusun : Yolanda Trivena Tumbel
- Instansi : SMA N 1 LIKUPANG
- Tahun Penyusunan : 2024
- Jenjang Sekolah : SMA
- Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
- Fase / Kelas : E/X
- Materi Pembelajaran : Hidup Dalam Masyarakat Majemuk
- Alokasi Waktu : 90 menit × 1 Pertemuan

Capaian Pembelajaran

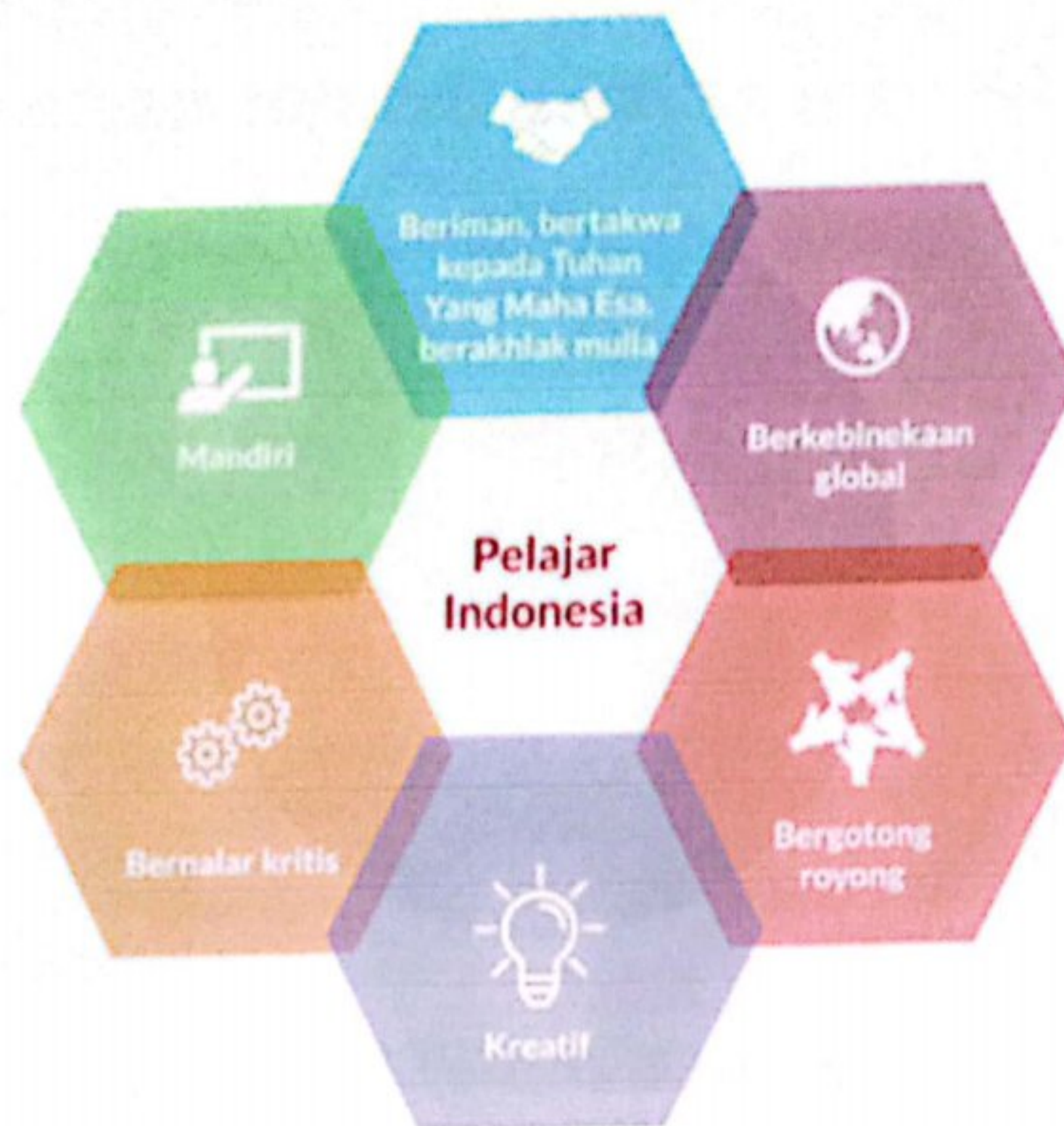
Memahami sekolah sebagai lembaga pendidik yang melengkapi peserta didik menjadi peka terhadap keberagaman.

- Fase : E
- Elemen : Gereja Dan Masyarakat Majemuk
- Sub Elemen : Masyarakat Majemuk

Capaian Pembelajaran Pertahun:

- Memahami berbagai bentuk diskriminasi yang terjadi dalam masyarakat serta membangun kepekaan dan bela rasa terhadap korban diskriminasi.
- Memahami sekolah sebagai lembaga yang membantu orang tua mendidik serta melatih siswa hidup dalam kemajemukan.

Profil Pelajar Pancasila



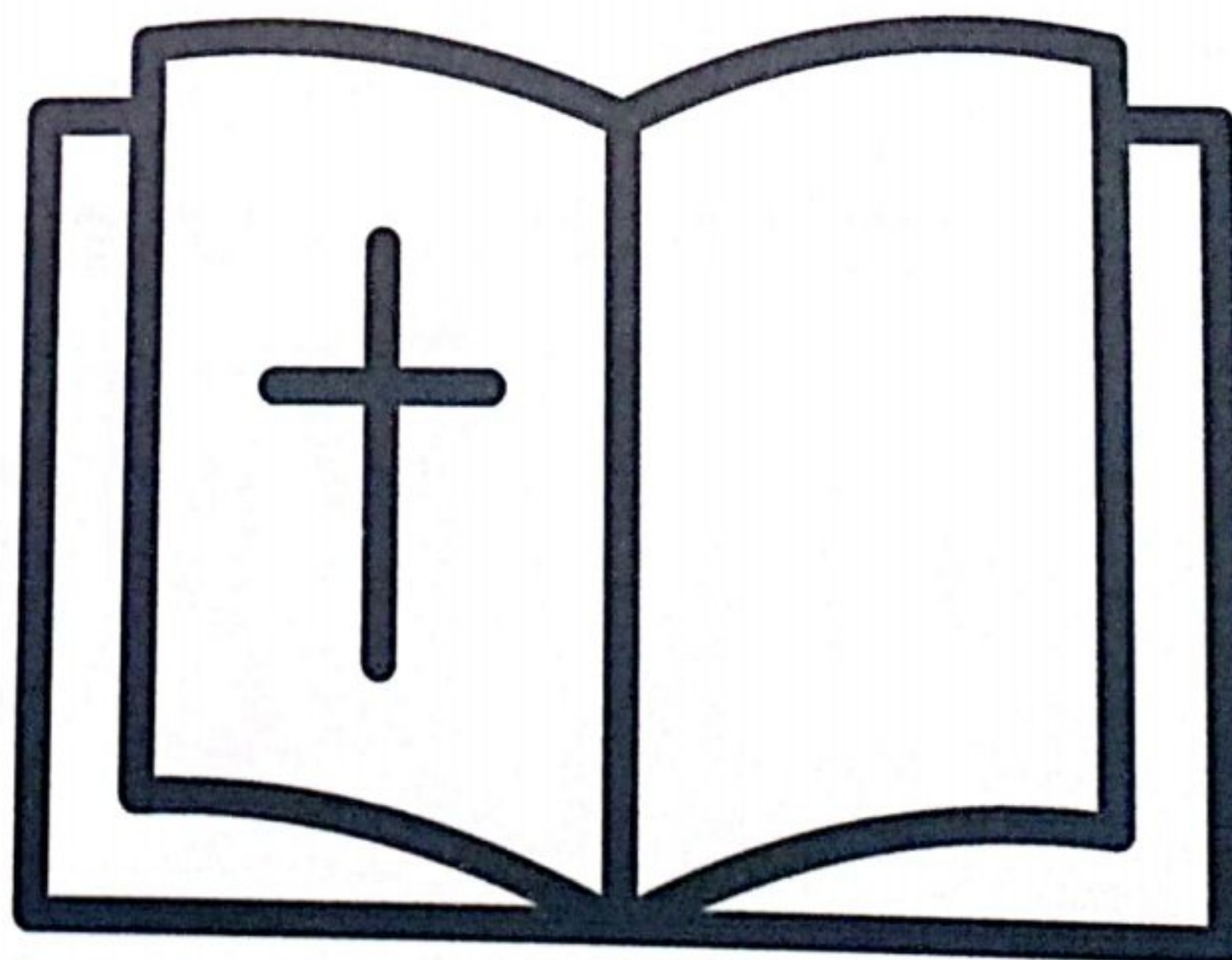
Pelajar menjadi pribadi yang mandiri berintegritas menampilkan tindakan yang konsisten dengan apa yang dikatakan dan dipikirkan. menghargai sesama dalam satu tatanan solidaritas (mampu menganalisa setiap persoalan tanpa memaksakan pendapatnya sendiri) dan kreatif (selalu berupaya aktif menolong orang-orang yang membutuhkan dan mencari solusi terbaik untuk mendukung keberlangsungan kehidupan mereka), menampilkan sikap moderasi beragama (memandang sesama umat manusia dari sudut keberagaman yang rukun)

Tujuan Pembelajaran

- **Mensyukuri adanya keberagaman ras, etnis, budaya dan agama**
- **Memahami dasar teologis untuk keberagaman**
- **Membangun kepekaan terhadap keberagaman**

Sumber Ajar

- **Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SMA Kelas X, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Tahun 2017**
- **Buku Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SMA Kelas X, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Tahun 2017**
- **Pengalaman Guru dan Peserta Didik**
- **Alkitab, (Mazmur 137:1-5 ,Yeremia 29:5-7 Gaatia 3:28)**

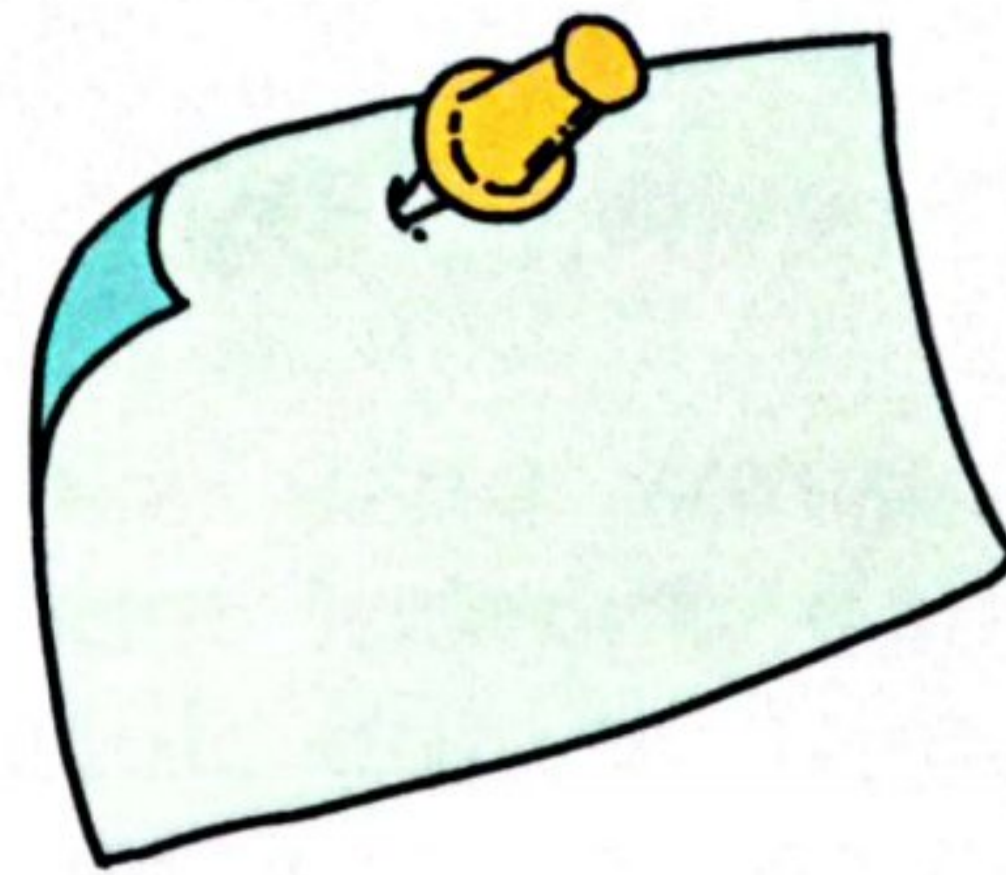


Alat dan Bahan

Laptop/HP

LCD

Alat Tulis



Metode Pembelajaran

- **Bercerita**
- **Tanya-jawab**
- **Presentasi**
- **Kerja individu**



Media Pembelajaran

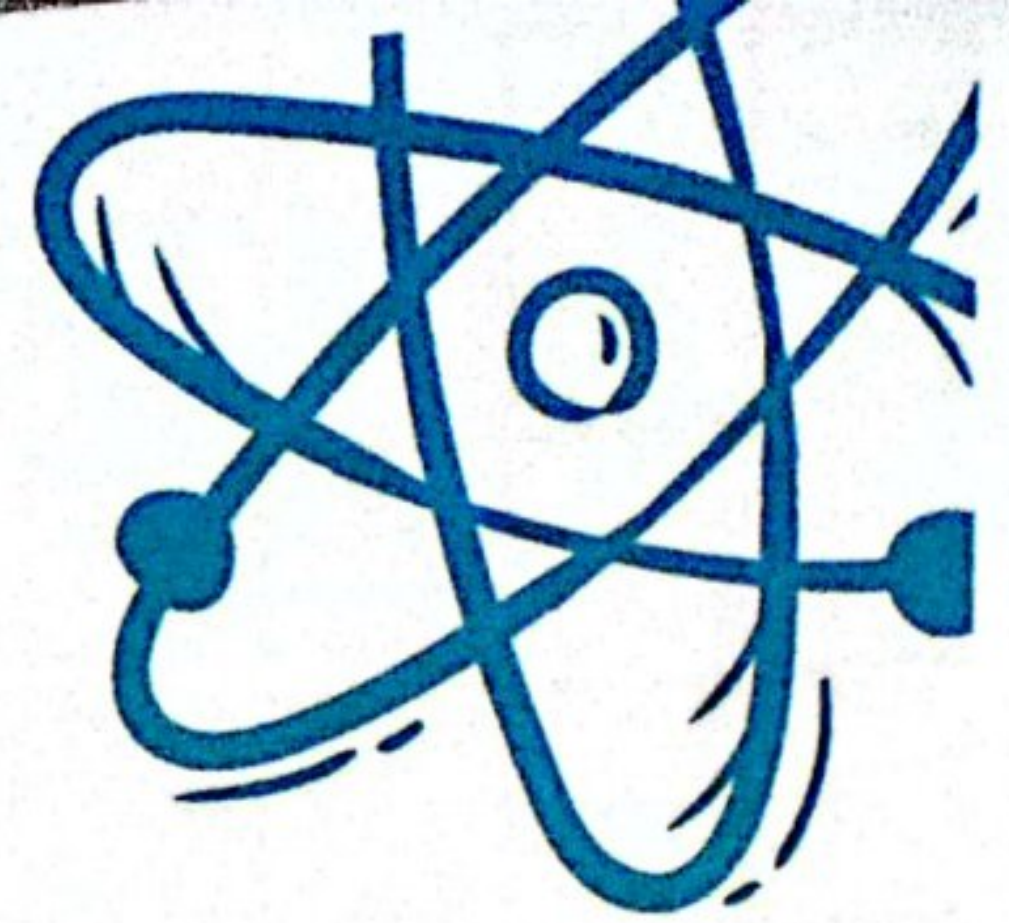
- **Game interaktif quizizz (slide materi, video pembelajaran dan kuis interaktif pada quizizz).**

Model Pembelajaran

- **Problem Based Learning**



Materi :



Keberagaman Ras, Etnis, Budaya, dan Agama

Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat beragam dari segi ras, etnis, budaya, adat istiadat, dan sebagainya. Bukan hanya secara fisik, etnis dan budaya, penduduk di wilayah NKRI pun memiliki keberagaman dalam hal agama dan keyakinan.

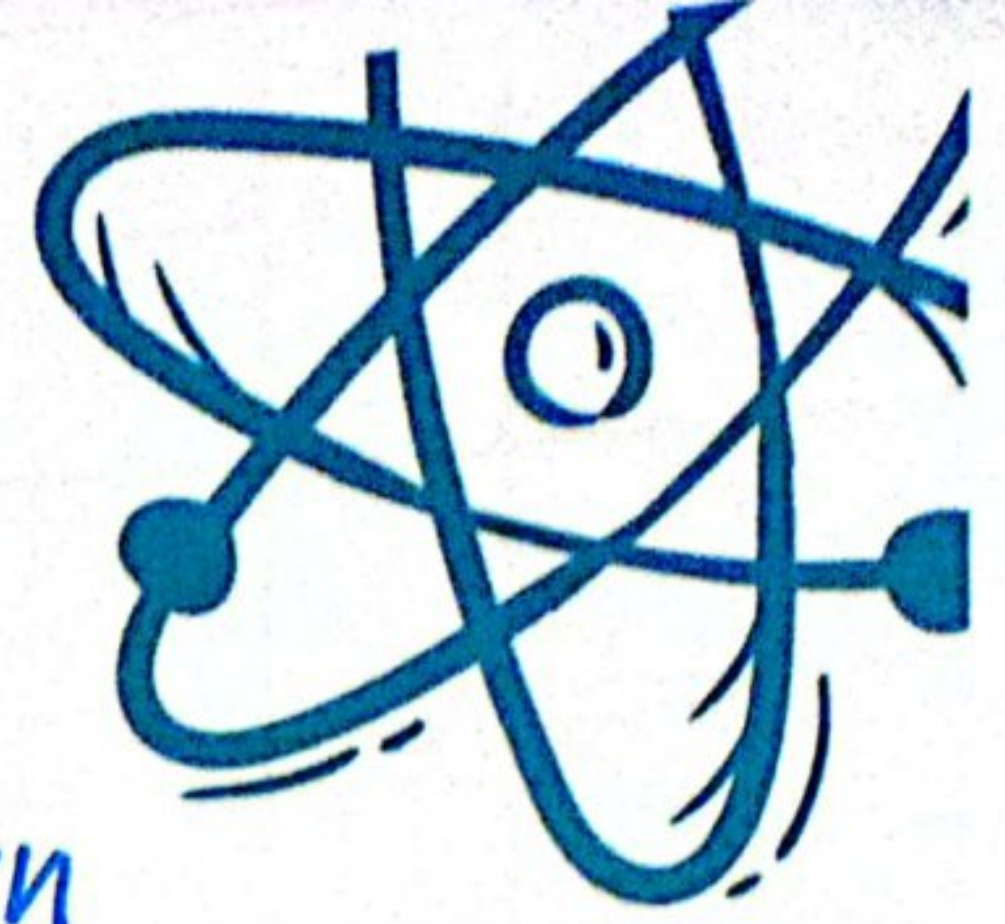
Dasar Teologis untuk Keberagaman

Saat penciptaan, ada suatu urutan yang terjadi. Tuhan menciptakan langit dan bumi dan segala isinya dari yang semula tidak ada. Dimulai dengan terang yang dipisahkan dari gelap, bumi dan langit, laut dan daratan dan tumbuh-tumbuhan, matahari, bulan dan bintang-bintang, binatang baik di darat maupun di laut dan di udara, lalu manusia. Ada berbagai tumbuhan, binatang, dan dua jenis manusia, yaitu laki-laki dan perempuan. Jadi, dari penciptaan kita sudah melihat bahwa Allah menciptakan keberagaman.

Dalam Kejadian 2:18, TUHAN Allah berfirman: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia." Allah menginginkan agar melalui perbedaan, manusia saling menolong untuk mewujudkan rencana besar Allah dalam dunia ini. Melalui perbedaan manusia mampu menguasai dan memelihara segala ciptaan (Kej. 1:26-28). Allah dalam diri Yesus Kristus hadir ditengah masyarakat banyak yang sangat majemuk membawa kabar suka cita, menjadi solusi disetiap pergumulan .



Materi :



Membangun Kepekaan terhadap Keberagaman

Sekolah menjadi tempat yang penting untuk membangun kepekaan siswa terhadap keberagaman. Sekolah adalah komunitas mini karena terdiri dari berbagai kelompok usia, suku, golongan, dan mungkin juga agama.

Tujuan pendidikan seperti ini adalah membentuk suatu komunitas *shalom* sama seperti yang Tuhan perintahkan. Ini dapat dicapai melalui dua tahap. Pertama, setiap orang perlu menyadari bahwa setiap manusia diciptakan seturut dengan gambar dan citra Tuhan (*imago dei*) dan setiap manusia harus diperlakukan secara adil dengan penuh hormat. Pemahaman mengenai semua manusia sama didukung dalam 4 hal, yaitu :

- a. bahwa kita harus mengasihi setiap orang seperti diri kita sendiri (Matius 22:39)
- b. bahwa Tuhan menginginkan agar semua bangsa datang ke hadapan-Nya (Wahyu 1:7)
- c. bahwa Tuhan menginginkan kita sungguh-sungguh saling mengasihi (Yohanes 15:12-13)
- d. mempraktikkan prinsip hidup dengan mengandalkan kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemah-lembutan, dan penguasaan diri (Galatia 5:22).



Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka (15 menit)

Kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan mengajak siswa berdoa. Selanjutnya, guru mengkondisikan siswa supaya siswa siap mengikuti pelajaran dan dilanjutkan dengan guru mengabsen siswa, guru memberikan motivasi atau melakukan apersepsi. Guru Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.

2)Kegiatan Inti (60)

- a. Guru menayangkan video tentang kemajemukan sebagai apersepsi melalui media LCD
- b. Guru menanyakan pemahaman siswa mengenai kemajemukan lewat video yang sudah ditayangkan.
- c. Guru membagikan kode masuk di media quizizz kepada siswa
- d. Guru memandu siswa untuk membaca materi, mengamati dan meringkas tentang materi Hidup dalam Masyarakat Majemuk
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang materi "Hidup dalam Masyarakat Majemuk?".
- f. Guru menjelaskan satu persatu sub materi tentang Hidup Dalam Masyarakat Majemuk dimulai dari Konsep Keberagaman Ras, Etnis, Budaya, dan Agama, Dasar Teologis untuk Keberagaman dan Bagaimana membangun Kepercayaan terhadap Keberagaman. Peneliti menjelaskan materi melalui komunikasi dengan siswa, dimana peneliti menjelaskan satu persatu sub materi dan pada saat selesai menjelaskan setiap sub materi peneliti bertanya apa siswa telah mengerti? dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat.

Assesmen

1. Penilaian sikap spiritual: Menghargai keberagaman suku, ras, agama, dan golongan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Penilaian sikap sosial : menerima keberagaman suku, ras, agama, dan golongan dalam kehidupan bermasyarakat secara bertanggung jawab.
3. Penilaian Pengetahuan: Memahami makna Bhineka Tunggal Ika dengan cermat
4. Penilaian Keterampilan: mempraktikkan sifat menghargai antar golongan

Refleksi

Untuk Guru:

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
2. Apakah proses pembelajaran menggunakan media quizizz berlangsung dengan menyenangkan?
3. Apa hal positif yang ditemukan dalam proses pembelajaran?
4. Apa tantangan/hambatan yang ditemukan dalam proses pembelajaran?

Untuk Siswa :

- (Peserta didik diharapkan dapat menangkap pesan dari setiap pembelajaran)
1. Apa yang kalian pelajari tentang Masyarakat Majemuk?
 2. Adakah yang kalian tidak mengerti dari pelajaran ini?
 3. Apakah media pembelajaran quizizz ini meningkatkan motivasi belajar?